



# BANK BPD BALI

Bersama Anda Membangun Bali

## Laporan Keuangan / Financial Statements

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal / for the years ended

31 Desember 2016 dan 2015 / December 31, 2016 and 2015



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016  
dan 2015/

*For The Years Ended December 31, 2016  
and 2015*

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2016 and 2015 and for the years ended</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 119	<i>Notes to Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- |               |   |   |
|---------------|---|---|
| 1. Nama       | : | I Made Sudja, B.Sc., S. Sos   |
| Alamat Kantor | : | Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar                              |
| Alamat Rumah  | : | Jl. Sakura, Lingkungan Pekandelan, Kel. Abianbase, Kab. Gianyar, Bali |
| Nomor Telepon | : | (+62361) 223301 - 223305  |
| Jabatan       | : | Direktur Utama  |
| 2. Nama       | : | IGN Agustana Dharyantara Mendala, SE., MM                             |
| Alamat Kantor | : | Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar                              |
| Alamat Rumah  | : | JL. Taman Lembu Sora I/1, Kel. Peguyangan, Denpasar, Bali             |
| Nomor Telepon | : | (+62361) 223301 - 223305  |
| Jabatan       | : | Direktur Operasional  |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

We, the undersigned:

- |                |   |   |
|----------------|---|---|
| 1. Name        | : | I Made Sudja, B.Sc., S. Sos   |
| Office Address | : | Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar                              |
| Home Address   | : | Jl. Sakura, Lingkungan Pekandelan, Kel. Abianbase, Kab. Gianyar, Bali |
| Phone          | : | (+62361) 223301 - 223305  |
| Title          | : | President Director  |
| 2. Name        | : | IGN Agustana Dharyantara Mendala, SE., MM                             |
| Office Address | : | Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar                              |
| Home Address   | : | JL. Taman Lembu Sora I/1, Kel. Peguyangan, Denpasar, Bali             |
| Phone          | : | (+62361) 223301 - 223305  |
| Title          | : | Director of Operations  |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali;
2. PT Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements has been fully and correctly disclosed;  
b. PT Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Bali internal control system.

Denpasar, 30 Januari 2017 / January 30<sup>th</sup>, 2017  
Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of the Board of Directors



I Made Sudja, B.Sc., S. Sos.  
Direktur Utama/President Director

IGN Agustana Dharyantara Mendala, SE., MM  
Direktur Operasional/Director of Operations

**Menara Kadin Indonesia** 9th Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3  
Jakarta 12950 - Indonesia  
Phone : (62-21)5274426 (Hunting)  
Fax : (62-21) 5274435, 8305901  
E-mail : taw@tasnim-aw.com  
Website : tasnim-aw.com  
Mail Address : P.O Box 8007 TB  
Jakarta Selatan 12810 A

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 0012017 LAI

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 0012017 LAI

### The Shareholders, Board of Commissioners and Directors PT Bank Pembangunan Daerah Bali

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 1 Maret 2016.

*In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion*

### Opinion

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other Matter

*The financial statements of the Bank as of December 31, 2015 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statement as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditors, whose expressed unmodified opinion on March 1, 2016.*

TASNIM ALI WIDJANARKO & REKAN  
No. Izin Kantor/Firm Licence No. 98.2.0120



Drs. Tasnim Ali Widjanarko, CA, CPA  
Surat Izin Praktik Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0605

31 Januari 2017 / January 31, 2017

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
Kas	2c,2d,3	549,458,380,933	488,380,963,670	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2d,2e,4	1,058,755,307,095	1,200,063,750,971	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2c,2d,2e,2j,5	14,132,088,621	14,833,572,192	<i>Current account with other banks Less: Allowance for impairment losses</i>
		<u>14,132,088,621</u>	<u>14,833,572,192</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2d,2f,2j,6	1,634,764,012,925	1,244,957,986,811	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks Less: Allowance for impairment losses</i>
		<u>1,634,764,012,925</u>	<u>1,244,957,986,811</u>	
Efek-efek Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2d,2g,2j,7	1,343,211,763,099	1,111,950,940,071	<i>Marketable securities Less: Allowance for impairment losses</i>
		<u>1,343,211,763,099</u>	<u>1,111,950,940,071</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2d,2h,2j,8	47,903,250,000	867,854,240,000	<i>Marketable securities purchased under agreements to resell Less: Allowance for impairment losses</i>
		<u>47,903,250,000</u>	<u>867,854,240,000</u>	
Kredit Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2d,2i,2j,9,35	15,624,391,829,768	14,447,301,312,922	Loans <i>Less: Allowance for impairment losses</i>
		<u>-133,860,437,835</u>	<u>-119,992,816,110</u>	
		<u>15,490,531,391,933</u>	<u>14,327,308,496,812</u>	
Penyertaan saham	2d,2j,2k,10	635,250,000	635,250,000	<i>Investments in shares</i>
Aset tetap Dikurangi: akumulasi penyusutan	2l,11	221,726,310,910 -132,446,520,991 89,279,789,919	203,125,800,980 -120,172,945,518 82,952,855,462	<i>Fixed assets Less: Accumulated depreciation</i>
Aset tak berwujud Dikurangi: akumulasi amortisasi	2m,12	16,058,776,096 -12,394,019,191 3,664,756,905	13,988,801,188 -9,995,238,040 3,993,563,148	<i>Intangible assets Less: Accumulated amortization</i>
Bunga yang akan diterima	2d,13	102,454,162,819	101,182,430,508	<i>Interest receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	2n,2o,14	33,049,457,767	33,871,232,873	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain - neto	15	22,145,143,976	18,983,436,987	<i>Other assets - net</i>
Aset pajak tangguhan- neto	2t,20c	<u>55,259,754,627</u>	<u>41,052,943,093</u>	<i>Deferred tax assets- net</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>20,445,244,510,619</u></b>	<b><u>19,538,021,662,597</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole*  
**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Continued)**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2016	2015	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2d,2p,16	97,144,281,214	84,447,736,258	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	2d,2q,17,35	1,884,038,532,210	2,014,836,555,326	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2c,2d,2q,17	13,240,349,188,095	12,712,772,320,209	<i>Third parties</i>
Total simpanan nasabah		<u>15,124,387,720,305</u>	<u>14,727,608,875,535</u>	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposit from other banks</i>
Pihak berelasi	2d,2r,18,35	-	1,530,673,605	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2d,2r,18	1,642,740,731,530	1,365,117,202,484	<i>Third parties</i>
Total simpanan dari bank lain		<u>1,642,740,731,530</u>	<u>1,366,647,876,088</u>	<i>Total deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	2d,2s,19	23,981,193,277	5,258,632,707	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	2t,20a	11,017,339,548	6,856,434,605	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	2d,21	22,212,222,679	25,097,066,567	<i>Accrued expenses</i>
Imbalan kerja	2w,22	106,380,239,112	87,977,160,617	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas lain-lain	2d,23	<u>148,731,561,956</u>	<u>113,625,857,819</u>	<i>Other liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>17,176,595,289,621</u></b>	<b><u>16,417,519,640,197</u></b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES</i></b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal dasar 4.000.000 lembar saham per 31 Desember 2016 dan 2015 dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- per lembar saham				<i>Authorized Capital as of December 31, 2016 and 2015 are 4.000.000 shares with amount of Rp 1,000,000,- per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor 1.734.492 dan 1.722.408 lembar saham per 31 Desember 2016 dan 2015	24	1,734,492,000,000	1,722,408,000,000	<i>Paid up and fully paid Capital as of December 31, 2016 and 2015 are 1,734,492 and 1,722,408 shares.</i>
Tambahan modal disetor	25	2,897,254	1,502,897,254	<i>Additional paid in capital</i>
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek setelah pajak tangguhan		-864,922,686	-955,168,287	<i>Unrealized gains (loss) on securities net of deferred tax</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		1,002,911,116,673	955,285,733,707	<i>Appropriated</i>
Penilaian Kembali Imbalan Kerja - setelah pajak		-45,291,675,006	-33,993,269,896	<i>Remeasurement of post employment benefit - after tax</i>
Belum ditentukan penggunaannya	26	<u>577,399,804,763</u>	<u>476,253,829,621</u>	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>3,268,649,220,998</u></b>	<b><u>3,120,502,022,400</u></b>	<b><i>TOTAL EQUITY</i></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>20,445,244,510,619</u></b>	<b><u>19,538,021,662,597</u></b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>REVENUE AND OPERATING EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	2u,27	2,286,243,891,701	2,088,910,117,451	Interest income
Beban bunga	2u,28	790,456,994,681	870,220,545,949	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih		1,495,786,897,020	1,218,689,571,502	Net Interest income
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2v,29	6,007,615,367	6,358,888,483	Non loan related fees and commission
Lainnya	2v,29	42,249,948,073	40,765,495,697	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		48,257,563,440	47,124,384,180	Total other operating income
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset	2j,30	126,932,276,002	73,834,168,156	Impairment losses on financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga Kerja	2w,31	471,604,148,656	391,267,711,267	Employee expenses
Beban umum dan administrasi	32	163,630,732,069	152,791,925,510	General and administrative expenses
Jumlah beban operasional lainnya		635,234,880,725	544,059,636,777	Total other operating expenses
Pendapatan (beban) operasional lainnya		-713,909,593,287	-570,769,420,753	Other operating income (expenses)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>781,877,303,733</b>	<b>647,920,150,749</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan dan Beban Non-operasional				Non-operating Income/ (expenses)
Pendapatan non-operasional	33	1,989,885,135	8,897,867,361	Non-operating income
Beban non-operasional	33	-10,118,288,968	-11,966,302,344	Non-operating expenses
Beban non-operasional, bersih		-8,128,403,833	-3,068,434,983	Non-operating expenses, net
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK</b>		<b>773,748,899,900</b>	<b>644,851,715,766</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN</b>				Income Tax Benefit/ (Expenses)
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan				Current income tax
Pajak Kini	2t,20b	-206,819,853,500	-163,489,659,500	Deferred income tax
Manfaat Pajak Tangguhan	2t,20c	10,470,758,363	-5,108,226,645	Total Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan		-196,349,095,137	-168,597,886,145	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>577,399,804,763</b>	<b>476,253,829,621</b>	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) dari nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak		90,245,602	90,245,602	Profit or loss of value available for sale after tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi ke periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja	22	-15,064,540,147	-45,324,359,861	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan yang terkait		3,766,135,037	11,331,089,965	Related income tax
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak		-11,208,159,508	-33,903,024,294	Other comprehensive income after taxes
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b>566,191,645,255</b>	<b>442,350,805,327</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan				The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan/ Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Unrealized gain (losses) <i>on securities available for sale net of deferred tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>					Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ <i>Remeasurement of post emploement benefit - after tax</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>				
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>		Cadangan umum/ <i>General reserves</i>	Cadangan tujuan/ <i>Spesific reserves</i>	Remeasurement <i>of post emploement benefit - after tax</i>								
				Cadangan umum/ <i>General reserves</i>	Cadangan tujuan/ <i>Spesific reserves</i>											
Saldo per 31 Desember 2015	1,722,408,000,000	1,502,897,254	-955,168,288	486,272,683,754	469,013,049,957	33,993,269,896	476,253,829,621	1,397,546,293,434	3,120,502,022,400			Balance as of December 31, 2015				
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	577,399,804,763	577,399,804,763	577,399,804,763			Comprehensive income for the year				
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak	-	-	-	-	-	-11,298,405,110	-	-	-11,298,405,110	-	-11,298,405,110	Remeasurement of post employment benefit - after tax				
Setoran modal selama tahun 2016	12,084,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	12,084,000,000		Paid up capital during the year 2016				
Tambahan setoran modal	-	-1,500,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-1,500,000,000	Additional paid incapital				
Pembagian laba:												Distribution of net income :				
Cadangan umum	-	-	-	23,812,691,481	-	-	-23,812,691,481	-	-	-	-	General reserve				
Cadangan tujuan	-	-	-	-	23,812,691,481	-	-23,812,691,481	-	-	-	-	Spesific reserve				
Dividen	-	-	-	-	-	-	-428,628,446,659	-428,628,446,659	-428,628,446,659	-	-	Devidends				
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual Setelah Pajak	-	-	90,245,602	-	-	-	-	-	-	90,245,602		Available for Sale Financial Assets - After Tax				
Saldo per 31 Desember 2016	1,734,492,000,000	2,897,254	-864,922,686	510,085,375,235	492,825,741,438	-45,291,675,006	577,399,804,763	1,535,019,246,430	3,268,649,220,998			Balance as of December 31, 2016				

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Continued)**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan/ Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Unrealized gain (losses) on securities available for sale net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings					Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ Remeasurement of post empoyement benefit - after tax	Belum ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity				
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated			Penilaian Kembali									
				Cadangan umum/ General reserves	Cadangan tujuan/ Spesific reserves		Imbalan Kerja	Setelah Pajak/ Remeasurement of post empoyement benefit - after tax								
Saldo per 31 Desember 2014	1,154,948,000,000	2,897,254	-1,045,413,890	404,503,065,855	387,243,432,058	-	467,254,959,420	1,259,001,457,331	2,412,906,940,695			Balance as of December 31, 2014				
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	476,253,829,621	476,253,829,621	476,253,829,621			Comprehensive income for the year				
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak	-	-	-	-	-	-33,993,269,896	-	-33,993,269,896	-33,993,269,896			Remeasurement of post employment benefit - after tax				
Setoran modal selama tahun 2015	567,460,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	567,460,000,000		Paid up capital during the year 2015				
Tambahan setoran modal	-	1,500,000,000	-	-	-	-	-	-	-	1,500,000,000		Additional paid incapital				
Pembagian laba:												Distribution of net income :				
Cadangan umum	-	-	-	81,769,617,899	-	-	-81,769,617,899	-	-	-		General reserve				
Cadangan tujuan	-	-	-	-	81,769,617,899	-	-81,769,617,899	-	-	-		Spesific reserve				
Dividen	-	-	-	-	-	-	-303,715,723,623	-303,715,723,623	-303,715,723,623			Devidends				
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual Setelah Pajak	-	-	90,245,602	-	-	-	-	-	-	90,245,602		Available for Sale Financial Assets - After Tax				
Saldo per 31 Desember 2015	1,722,408,000,000	1,502,897,254	-955,168,288	486,272,683,754	469,013,049,957	-33,993,269,896	476,253,829,621	1,397,546,293,434	3,120,502,022,400			Balance as of December 31, 2015				

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	2,286,243,891,702	2,088,910,117,451	<i>Interest income received, fee and commissions received</i>
Pembayaran bunga	-790,456,994,681	-870,220,545,949	<i>Interest expenses paid</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	-471,604,148,656	-391,267,711,267	<i>Employee expenses paid</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	-168,691,228,857	-157,538,950,708	<i>General and administrative expenses paid</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	48,257,563,440	47,124,384,180	<i>Other operating income received</i>
Penerimaan pendapatan non operasional bersih	-2,947,579,578	1,798,917,685	<i>Non operating income received-net</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset	-126,932,276,002	-73,834,168,156	<i>Impairment losses on financial assets</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan pada aset dan liabilitas operasi	773,869,227,368	644,972,043,236	<i>Cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi			<i>(Increase)/decrease in operating assets</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	819,950,990,000	-466,069,820,800	<i>Marketable securities purchase under resale agreement</i>
Kredit yang diberikan	-1,163,222,895,121	-1,844,916,825,296	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	-14,082,422,561	-28,101,907,497	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities</i>
Liabilitas segera	12,696,544,956	5,907,438,011	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah	396,778,844,770	1,861,662,913,553	<i>Deposits from costumers</i>
Simpanan dari bank lain	276,092,855,441	15,298,602,311	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	50,623,938,746	26,342,161,224	<i>Other liabilities</i>
Utang Pajak	4,160,904,943	-28,512,883,247	<i>Tax liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-196,349,095,135	-168,597,886,145	<i>Income tax expense</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>960,518,893,408</u>	<u>17,983,835,350</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	-231,260,823,027	-273,313,995,591	<i>Marketable securities-held to maturity</i>
Pembelian aset tetap	-6,326,934,457	-5,401,481,988	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset tak berwujud	328,806,243	443,412,632	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-15,064,540,147	-33,993,269,896	<i>Remeasurement of post employment benefit after tax</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>-252,323,491,388</u>	<u>-312,265,334,844</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan setoran modal	10,584,000,000	568,960,000,000	<i>Paid up capital</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima	18,722,560,569	-1,574,380,779	<i>Payment of borrowings</i>
Pembayaran dividen	-428,628,446,659	-303,715,723,623	<i>Dividend paid</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>-399,321,886,090</u>	<u>263,669,895,598</u>	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole*  
**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Continued)**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2016	2015	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>308,873,515,930</b>	<b>-30,611,603,897</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2,948,236,273,644</b>	<b>2,978,847,877,541</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3,257,109,789,574</b>	<b>2,948,236,273,644</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
 <b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	549,458,380,933	488,380,963,670	<i>Cash</i>
Giro pada			<i>Current account with</i>
Bank Indonesia	1,058,755,307,095	1,200,063,750,971	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	14,132,088,621	14,833,572,192	<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1,634,764,012,925	1,244,957,986,811	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - mature within three months since acquisition date</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>3,257,109,789,574</b>	<b>2,948,236,273,644</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun1962 tentang Ketentuan ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No. 59, Tambahan Lembaran Negara No. 2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No.6/DPRDGR tanggal 9 Pebruari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No. Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No. 6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No. 7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No.6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ketut Rurus, as Secretary of the Government of Bali and notary.*

*In order amendments to the Law No.13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No. 59, Supplement to State Gazette No. 2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No. 6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No. Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.*

*Banks change the legal form of the Regional Companies into Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from PD to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D.3).*

*Amendment of the Bank became a legal entity into the Limited Liability Company are stated in notarial deed No. 7 dated May 12, 2004, Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-12858 HT.01.01.TH.2004 dated May 21, 2004 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Supplement No.6004.*

*Through Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.*

## 1. UMUM (Lanjutan)

### a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-63398.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008. Anggaran bank Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008.

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

### b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 1. GENERAL (Continued)

### a. Establishment and General Information (Continued)

Bank's Articles of Association have amended several times, among other, by deed No. 25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No.40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter of Decree No.AHU-63398.AH.01.02. Year 2008 dated August 8, 2008. Bank's Articles of Association have been amended several times, among others, by deed No.25 dated August 8, 2008.

On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Commercial Bank in accordance with the Letter of Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as the Commercial Bank.

### b. Purpose and objectives

According to the Article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- To collect third - party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;
- To grant loans;
- Issue promissory notes;
- To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;
- To engage in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Jaringan Kantor**

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Pelayanan. Jumlah kantor termasuk jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Kas Mobil Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Kantor Pusat	1	1	Main Office
Kantor Cabang Utama	1	1	Main Branch Office
Kantor Cabang	13	13	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	37	37	Sub Branch Offices
Kantor Kas	50	49	Cash Office
Unit Pelayanan	43	43	Unit of Services
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	140	139	Automatic Teller Machines (ATM)
Kas Mobil	3	2	Cash Mobile

**d. Manajemen Eksekutif**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

	2016		
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.		President Commissioner
Komisaris Independen	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.		Independent Commissioner
Komisaris Non Independen	I Gde Sudibia, S.H.		Non Independent Commissioner
Komisaris Non Independen	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.		Non Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Director</b>
Direktur Utama	I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.		President Director
Direktur Operasional	I. G. N. Agustana D. Mendala, S.E., M.M.		Director of Operational
Direktur Bisnis Non Kredit	I Wayan Sujana, S.E.		Director of Business Non Loan
Direktur Kredit	Nyoman Suryaningsih, S.E.		Director of Loan
Direktur Kepatuhan	I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.		Director of Compliance
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.		Chairman
Anggota	Putu Tirtha, Ak.		Member
Anggota	Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M.		Member
<b>Komite Pemantau Risiko</b>			<b>Risk Monitoring Committee</b>
Ketua	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum		Chairman
Anggota	I Nengah Artha, S.E., Ak.		Member
Anggota	Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.		Member
<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b>			<b>Remuneration and Nomination Committee</b>
Ketua Merangkap Anggota	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.		Chairman and Member
Anggota	I Gde Sudibia, S.H.		Member
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.		Member
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.		Member
Anggota	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.		Member

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Office Network**

The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank has classify the branches as Main Branch, Branch, Sub Branch, Cash Office and Unit of Service. As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's office have Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Mobile are as follows:

	2016	2015	
Kantor Pusat	1	1	Main Office
Kantor Cabang Utama	1	1	Main Branch Office
Kantor Cabang	13	13	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	37	37	Sub Branch Offices
Kantor Kas	50	49	Cash Office
Unit Pelayanan	43	43	Unit of Services
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	140	139	Automatic Teller Machines (ATM)
Kas Mobil	3	2	Cash Mobile

**d. Executive Management**

As of December 31, 2016 and 2015, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	2016		
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.		President Commissioner
Komisaris Independen	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.		Independent Commissioner
Komisaris Non Independen	I Gde Sudibia, S.H.		Non Independent Commissioner
Komisaris Non Independen	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.		Non Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Director</b>
Direktur Utama	I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.		President Director
Direktur Operasional	I. G. N. Agustana D. Mendala, S.E., M.M.		Director of Operational
Direktur Bisnis Non Kredit	I Wayan Sujana, S.E.		Director of Business Non Loan
Direktur Kredit	Nyoman Suryaningsih, S.E.		Director of Loan
Direktur Kepatuhan	I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.		Director of Compliance
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.		Chairman
Anggota	Putu Tirtha, Ak.		Member
Anggota	Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M.		Member
<b>Komite Pemantau Risiko</b>			<b>Risk Monitoring Committee</b>
Ketua	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum		Chairman
Anggota	I Nengah Artha, S.E., Ak.		Member
Anggota	Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.		Member
<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b>			<b>Remuneration and Nomination Committee</b>
Ketua Merangkap Anggota	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.		Chairman and Member
Anggota	I Gde Sudibia, S.H.		Member
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.		Member
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.		Member
Anggota	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.		Member

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)**

**Dewan komisaris**  
Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Non Independen  
Komisaris Non Independen

**Direksi**  
Direktur Utama  
Direktur Operasional  
Direktur Bisnis Non Kredit  
Direktur Kredit  
Direktur Kepatuhan

**Komite Audit**  
Ketua  
Anggota  
Anggota

**Komite Pemantau Risiko**  
Ketua  
Anggota  
Anggota

**Komite Remunerasi dan Nominasi**  
Ketua Merangkap Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dahulu Bank Indonesia)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.335 dan 1.373 karyawan (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Executive Management (Continued)**

2015

Dewan komisaris	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	President Commissioner
Komisaris Independen	I Gde Sudibia, S.H.	Independent Commissioner
Komisaris Non Independen	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Non Independent Commissioner
Komisaris Non Independen		Non Independent Commissioner

Direksi	I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	<b>Board of Director</b>
Direktur Utama	I Wayan Sujana, S.E.	President Director
Direktur Operasional	Nyoman Suryaningsih, S.E.	Director of Operational
Direktur Bisnis Non Kredit	I. G. N. Agustana D. Mendala, S.E., M.M.	Director of Business Non Loan
Direktur Kredit	I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	Director of Loan
Direktur Kepatuhan		Director of Compliance

Komite Audit	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	<b>Audit Committee</b>
Ketua	Putu Tirtha, Ak.	Chairman
Anggota	Ida Bagus Putu Swastika, S.E, M.M.	Member
Anggota		Member

Komite Pemantau Risiko	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum	<b>Risk Monitoring Committee</b>
Ketua	I Nengah Artha, S.E., Ak.	Chairman
Anggota	Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.	Member
Anggota		Member

Komite Remunerasi dan Nominasi	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	<b>Remuneration and Nomination Committee</b>
Ketua Merangkap Anggota	I Gde Sudibia, S.H.	Chairman and Member
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.	Member
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Member
Anggota	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	Member
Anggota	I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.	Member

*The members of Bank's Board of Commissioners and Directors have been approved by Otoritas Jasa keuangan (OJK previously Bank Indonesia)*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Bank had 1,335 and 1,373 employees, respectively (unaudited).*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:*

**a. Statements of Compliance**

*Bank's financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015 prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).*

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

### **a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia, juga Standar Akuntansi Keuangan, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia

### **b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas imbalan pasti diakui sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih program.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

### **a. Statements of Compliance (Continued)**

*The financial statements is prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".*

*The financial statements have been prepared in accordance with prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority, as well as accounting standards and Accounting Guidelines for Indonesian Banking Sector (PAPI) published in cooperation with IAI and Bank Indonesia and the banking industry practices applicable accounting and reporting guidelines set by the Indonesian banking authority.*

### **b. Basis for Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the following matters:*

- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Financial assets available for sale are measured at fair value.*
- *Liability of the defined benefit liability recognized at the present value of defined benefit liability is reduced by the net assets program.*

*The statements of cash flows have been prepared based on direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalent consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing 3 (three) months since acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
(Lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.z.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan Bank yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Basis for Preparation of the Financial Statements (Continued)**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:*

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *The reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.*

*In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 2.z.*

*Figures in these financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

*The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revisions below, which are relevant to the Bank's financial statements beginning on January 1, 2016 as follows:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
(Lanjutan)**

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"

Penyesuaian PSAK ini meminta pengungkapan atas deskripsi segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang digunakan untuk menilai apakah segmen yang digabungkan memiliki karakteristik yang serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- Amandemen PSAK No. 16 (2015), "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen PSAK ini, antara lain, mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomi yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomi dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Basis for Preparation of the Financial Statements (Continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)**

- SFAS No. 5 (*Improvement 2015*), "Operating Segments".

*This SFAS improvement requires disclosures of the description of operating segments which has been combined and economic indicators used to assess whether the combined segments have similar characteristics.*

- SFAS No. 7 (*Improvement 2015*), "Related Party Disclosures".

*This SFAS improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*

- Amendment to SFAS No. 16 (2015), "Fixed Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

*This SFAS amendment, among others, clarifies the principle in SFAS No. 16 and SFAS No. 19, that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method is not appropriate to be used to depreciate the fixed assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
(Lanjutan)**

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak berwujud".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Selanjutnya apabila entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- Amandemen PSAK No. 19 (2015), "Aset Tak Berwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

- Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

Amandemen PSAK ini untuk menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga, apakah kontribusi berhubungan dengan jasa atau independen dari jumlah masa kerja.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian PSAK ini memberikan koreksi editorial pada paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Basis for Preparation of the Financial Statements (Continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)**

- SFAS No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets".

*The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19, the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated to its revalued amount.*

- Amendment to SFAS No. 19 (2015), "Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

*This SFAS amendment provides clarification on the assumption that revenue is not an appropriate basis to measure the economic benefit of intangible assets.*

- Amendment to SFAS No. 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

*Amendment to this SFAS is to simplify accounting for contributions from employees or third parties, whether the contributions are linked to service or independent of the number of years of service.*

- SFAS No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error".

*This SFAS improvement provides editorial corrections of paragraph 27 on the limitations of retrospective application*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
(Lanjutan)**

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama".

Amandemen PSAK ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66.

- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama".

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2016 :

- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sampai dengan 31 Desember 2016, Bank tidak mengajukan Pengampunan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Basis for Preparation of the Financial Statements (Continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)**

- Amendment to SFAS No. 66, "Joint Arrangements Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operations".

*This SFAS amendment requires all the principles of business combination in SFAS No. 22, "Business Combination" and other SFAS disclosure requirements to be applied to the initial acquisition of interests in joint operations and for additional acquisition of interests in joint operations, as long as they are not in conflict with the existing guidance in SFAS No. 66.*

- Amendment to SFAS No. 66, "Joint Arrangements Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operations".

*The PSAK improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2016:*

- SFAS 70: Accounting for Asset and Liabilities arise from Tax Amnesty

*As of December 31, 2016, Bank did not tax amnesty.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Pelaporan**

Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui didalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "kerugian/keuntungan lain-lain-neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non meneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih pejabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih pejabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Foreign Currency Translation**

**Reporting Currency**

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank.*

**Transactions and Balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".*

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for sale are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.*

*Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**c. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo (Lanjutan)**

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

	2016	2015	
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	13.472,50	13.785,00	1 United States Dollar (USD)

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

**i. Klasifikasi**

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Foreign Currency Translation (Continued)**

**Transactions and Balances (Continued)**

The following are major foreign exchange rates used for translation in the Rupiah on December 31, 2016 and 2015 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

	2016	2015	
1 United States Dollar (USD)	13.472,50	13.785,00	1 United States Dollar (USD)

**d. Financial Assets and Liabilities**

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under resale agreement, loans, investment in shares and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

**i. Classification**

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale financial assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**i. Klasifikasi (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah keuangan non derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar jika jatuh temponya tidak lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; jika tidak, maka akan dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**i. Classification (Continued)**

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- *Fair value held at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities*

*Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

*Loans and receivables:*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

*They are included in current assets if the maturities non less than 12 months after the end of reporting period; otherwise, these are classified as non-current assets.*

*Available-for-sale financial assets*

*Available-for-sale financial assets are no derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**i. Klasifikasi (Lanjutan)**

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan Lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**ii. Pengakuan Awal**

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset atau liabilitas tersebut. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**i. Classification (Continued)**

Available-for-sale financial assets

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the group has the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for-sale.*

Other Financial Liabilities

*Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

**ii. Initial Recognition**

a. *Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.*

b. *Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus, for those financial assets or liabilities not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**ii. Pengakuan Awal (Lanjutan)**

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**iii. Pengukuran setelah pengakuan awal**

- a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**iv. Penghentian pengakuan**

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
  - Hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
  - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**ii. Initial Recognition(Continued)**

*In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.*

**iii. Subsequent measurement**

- a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method.

**iv. Derecognition**

- a. Financial assets are derecognized when:
  - The rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
  - The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)**

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (Lanjutan)

- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah.

Seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Bank melakukan penghapusbukuan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**iv. Derecognition (Continued)**

a. *Financial assets are derecognized when:* (Continued)

- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risk and reward of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.*

b. *Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the term of an existing liability are substantially modified.*

*Such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.*

*The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

- iv. **Penghentian pengakuan (Lanjutan)**
- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. (Lanjutan)

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

v. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

iv. **Derecognition (Continued)**

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired. (Continued)

Subsequent recoveries from loans previously written off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statement of financial position, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.

v. **Income and Expense Recognition**

- a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in the statement of income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available for sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized directly in other comprehensive income, until the financial asset is derecognized or impaired.

At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**vi. Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)**

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklassifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**vi. Reclassification of Financial Assets (Continued)**

*The Bank shall not reclassify a financial instrument into or out of the fair value through profit and loss category while it is held or issued.*

*The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investment, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sale or reclassification is:*

- a. *Conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly its financial assets fair value;*
- b. *Made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or*
- c. *Related to specific events that occurred out of control of the Bank, non-recurring, and cannot be reasonably anticipated fairly by*

*Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in other comprehensive income up to derecognition of such financial assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**vii. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**viii. Pengukuran biaya amortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**ix. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulating agency) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**vii. Offsetting**

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

**viii. Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

**ix. Fair value measurement**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date including the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.*

*When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan diatas adalah data pasar yang diobservasi

Untuk instrumen yang lebih kompleks, bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umum diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar over the counter, unlisted debt securities (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit counterparty. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**ix. Fair value measurement (Continued)**

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over the counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (net open position), dimana yang lebih sesuai.

**e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain**

Setelah perolehan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**ix. Fair value measurement (Continued)**

*In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.*

*Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Bank has asset and liability positions with offsetting market risk, the Bank can use middle market prices to measure the fair value off setting risk positions and apply bid or ask price adjustment only to the net open positions as appropriate.*

**e. Current accounts with Bank Indonesia and Other banks**

*Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.*

**f. Placement with Bank Indonesia and Other banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**g. Efek-Efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang (a) belum mendekati tanggal jatuh tempo, (b) sebelum diperolehnya jumlah pokok aset keuangan secara substansial dan (c) bukan kejadian yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.j.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Marketable Securities**

Marketable securities consist of bonds traded on the stock exchange.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Marketable securities classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method.

Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment securities which are (a) not close to their maturity, (b) before the substantial collection of the financial asset principal and (c) not an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and cannot be fairly anticipated by the entity, would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying marketable securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

Allowance for impairment loss is measured when there is indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2.j.

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of secures.

The Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**g. Efek-Efek (Lanjutan)**

Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah dicatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan efek-efek dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan yang menjadi biaya amortisasi baru.

**h. Efek-Efek Yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan masa tertentu di masa yang akan datang tidak diakui pada laporan keuangan. Kas yang dibayarkan, termasuk akru bunga dicatat pada laporan keuangan dalam "Efek efek yang dibeli dengan janji dijual kembali", yang menggambarkan substansi ekonomi transaksi sebagai pinjaman yang diberikan oleh Bank.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali dicatat pada "Pendapatan bunga bersih", dan diakui selama jangka waktu perjanjian menggunakan suku bunga efektif. Jika kemudian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dijual kepada pihak ketiga, maka liabilitas untuk mengembalikan efek-efek tersebut dicatat sebagai short sale dalam "Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan", dan diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang ada dimasukkan dalam "Pendapatan trading bersih".

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif .

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (Reverse Repo) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Marketable Securities (Continued)**

*Any permanent decline in the fair value of securities held to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the current year.*

*For securities reclassified from the held-for-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the hold-to-maturity category to held-for-trading category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.*

*The reclassification of marketable securities from held for trading category to held to maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortized cost.*

**h. Marketable Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)**

*Marketable securities purchased under resale agreements at a specific future date are not recognized in the statement of financial position. The consideration paid, including accrued interest, is recorded in the statement of financial position, within "Marketable securities purchased under resale agreements", reflecting the economic substance of the transaction as a loan by the Bank.*

*The difference between the purchase and resale prices is recorded in "Net interest income" and is accrued over the life of the agreement using the effective interest rate method. If securities purchased under resale agreement are subsequently sold to third parties, the obligation to return the securities is recorded as a short sale within "Financial liabilities held for trading" and measured at fair value with any gains or losses included in "Net trading income".*

*Interest income is amortized by using the effective interest rate method.*

*Marketable securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are classified as loans and receivables.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**i. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pemberdayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturasi diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah restrukturasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Loans**

*Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses. Loans are classified as loans and receivables.*

*Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.*

*Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future recognized in the statement of income.*

*Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, on a proportionate basis. Once the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.*

*Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for important losses. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses, while if after the date of statement of financial position is credited as other operating income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Allowance for impairment losses on financial assets**

*At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.*

*The criteria used by the Bank to determine objective evidence from the impairment are as follows:*

- a. *Significant financial difficulties by the issuer or debtor;*
- b. *Breach of contract, like defaults or deferred principal payment or interest;*
- c. *The creditor, with economic or legal reason in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concession) to the debtor and that relief will be not be given to the debtor if the debtor does not have such difficulties.*
- d. *There is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or perform other financial reorganization;*
- e. *The loss of an active market on financial assets as the result of financial difficulties; or*
- f. *Observed data has indicated that there is measured impairment on future cash flow estimation of financial assets since initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
  - deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
  - national or local economic condition is related to the default on assets in that group.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)**

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penghitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (historical loss experience).

Historical loss experience disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan roll rates analysis method, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama tiga (3) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- a. Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- b. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)**

*The estimation of period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it needs longer period.*

*The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*Calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience.*

*Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.*

*The Bank applied roll rate analysis method, to assess allowance for impairment loss asset. Bank using three (3) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).*

*The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:*

- a. *Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral.*
- b. *Foreclosed of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized finance asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)**

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to maturity marketable securities have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.*

*As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.*

*Losses are recognized in the statement of income and reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost.*

*Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reserved through the statement of income.*

*Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in other comprehensive income to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from other comprehensive income and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo di negosiasi ulang atau di modifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit).

Maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

**k. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)**

*Changes in impairment allowance attributable to time value are reflected as a component of interest income.*

*If in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale marketable securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.*

*If the requirements on loans receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.*

*If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectability credit rating).*

*The impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of comprehensive income.*

*The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.*

**k. Investment in shares**

*Investments in shares represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**k. Penyertaan Saham (Lanjutan)**

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

**I. Aset Tetap**

**1) Kepemilikan Langsung**

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Metode/ Method	Tarif/ Tariff	Tahun/ Years	
Bangunan Permanen	Garis lurus/Straight line	5,00%	20	Buildings Permanent Non permanent
Bukan permanen	Garis lurus/Straight line	10,00%	10	
Bukan bangunan Kelompok 1	Saldo menurun ganda/ Double declining balance	50,00%	4	Non buildings Cluster 1
Kelompok 2	Saldo menurun ganda/ Double declining balance	25,00%	8	

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Investment in shares (Continued)**

Associates are all entities over which the Bank has significant influence, but does not have control. Generally, the Bank's shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investments in shares in associates are accounted for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank's share of net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.

Investment in shares with the ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments on shares are carried at cost less allowance for possible losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Allowance for impairment losses on investment is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.

**I. Fixed Assets**

**1) Direct Ownership**

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).

Fixed assets, except land and building, depreciation is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**I. Aset Tetap (Lanjutan)**

**1) Kepemilikan Langsung (Lanjutan)**

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya perbaikan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2) Aset dalam penyelesaian**

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

Sesuai dengan PSAK No.47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perijinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Fixed Assets (Continued)**

**1) Direct Ownership (Continued)**

*Land are recorded at cost and not depreciated.*

*Such cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on DE recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

**2) Construction in progress**

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.*

*The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.*

*In accordance with SFAS No.47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the land right, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the land right. The deferred cost related to the acquisition of the land right was presented as part of "Other Assets" in the statement of financial position, and amortized over the period of the related land right using the straight line method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**I. Aset Tetap (Lanjutan)**

**2) Aset dalam penyelesaian (Lanjutan)**

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Bank menerapkan ISAK No. 25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No. 25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Fixed Assets (Continued)**

**2) Construction in progress (Continued)**

*In addition, SFAS No. 47 also states that land right is not amortized unless it meets certain required conditions.*

*The Bank implemented ISAK No. 25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*ISAK No. 25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.*

*SFAS No. 48, "Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount.*

*The carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**m. Aset tak berwujud**

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double declining balance method) selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**n. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Sewa**

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset sewaan berada pada lessor atau lessee dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Bank lebih banyak bertindak sebagai lessee, dengan demikian:

- i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini pembayaran tersebut lebih rendah dari nilai wajarnya.

Pembayaran sewa minimum dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Intangible assets**

*Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).*

*Acquisition of the software in capitalized as at cost incurred to acquired and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.*

*Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.*

**n. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.*

**o. Lease**

*The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

*The Bank is mostly acting as a lessee, therefore:*

- i) *A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of minimum lease payments.*

*Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**o. Sewa (Lanjutan)**

Bank lebih banyak bertindak sebagai lessee, dengan demikian: (Lanjutan)

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewanya.

- ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

**p. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**q. Simpanan dari nasabah**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Lease (Continued)**

*The Bank is mostly acting as a lessee, therefore: (Continued)*

*Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.*

- ii) *Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straightline basis over the lease term.*

**p. Obligation due immediately**

*Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.*

**q. Deposits from customers**

*Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.*

*Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.*

*Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.*

*Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**q. Simpanan dari nasabah (Lanjutan)**

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**r. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan interbank call money.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**s. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

**t. Perpajakan**

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (liability method).

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Deposits from customers (Continued)**

*Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.*

**r. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and interbank call money.*

*Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted is from the total deposits received.*

**s. Borrowings**

*Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.*

*Borrowings are classified as financial liabilities and measured at amortized cost. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of borrowings are deducted is from the total borrowings received.*

**t. Taxation**

*All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.*

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**t. Perpajakan (Lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk dapat dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

**u. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**t. Taxation (Continued)**

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed or objected, when the results of the appeal or objection are determined.*

*The Bank provide for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*

**u. Interest income and expenses**

*Interest income and expenses are recognized in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**u. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilai sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya belum diterima setelah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**v. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**u. Interest income and expenses (Continued)**

*Interest income and expenses presented in the statements of income include:*

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;*

*If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.*

*Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired.*

**v. Fees and commission income**

*Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.*

*Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**w. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

**Program pensiun iuran pasti**

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**Program imbalan pasti**

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No.KEP-068/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.KEP-69/KM.10/2011 tanggal 18 Juni 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**w. Employee benefit**

**Short term employee benefits**

*Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.*

*Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.*

**Long term and post employment benefits**

*Long term and post employee benefits, such as pension, long service leave, service reward benefits and service reward benefits proportional, are calculated in accordance with the Company Regulation which is in compliance with Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law").*

**Defined contribution plan**

*Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.*

**Defined benefit plan**

*The Bank has a defined benefit plan for its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through the letter No.KEP-068/KM.17/1994 dated April 4, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No.KEP-69/KM.10/2011 dated June 18, 2011.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**w. Imbalan kerja (Lanjutan)**

**Program imbalan pasti (Lanjutan)**

Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode vesting.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**w. Employee benefit (Continued)**

**Defined benefit plan (Continued)**

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary of the corresponding employee and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statement of income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight line method over the vesting period.

The employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustment for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering there are currently no active market for high quality corporate bonds) in the same currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under the Labor Law are substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law, therefore, no revision is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**w. Imbalan kerja (Lanjutan)**

**Program imbalan jangka panjang lainnya**

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu meliputi penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

**Bonus dan tantiem**

Bank juga memberikan bonus kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah bonus dan tantiem yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**Uang penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris**

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 3,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**w. Employee benefit (Continued)**

**Other long term benefit plan**

*Other than pension benefits, the Bank also provides service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance.*

*Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.*

**Bonus and tantiem**

*Banks also provide bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of bonus and tantiem that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.*

**Service awards benefit for the Board of Directors and Commissioners**

*The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 3.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**x. Transaksi dengan pihak berelasi**

Dalam Laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**y. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Transactions with related parties**

*In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7(2010 Revision) regarding 'Related Party Disclosures'.*

*Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**y. Dividends**

*Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.*

**z. Use of significant accounting judgments and estimates**

*The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:*

**Going concern**

*The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

- z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Nilai wajar atas instrumen keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

**Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif**

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- z. Use of significant accounting judgments and estimates (Continued)**

**Fair value of financial instruments**

*If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.*

*When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.*

**Classification to held to maturity investments**

*Banks classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held to maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.*

**Financial assets not quoted in an active market**

*Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang**

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

**Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo**

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**z. Use of significant accounting judgments and estimates (Continued)**

***Impairment of loans and receivables***

*Bank reviews individually significant loans and receivables at each financial position date to assess whether impairment should be recorded in the current period statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses.*

*These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment loss.*

***Impairment of held to maturity – marketable securities***

*Bank review marketable securities classified as held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these marketable securities is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.*

*The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank. In making this judgment, Bank evaluates, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.*

*Bank assesses impairment on non-productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo (Lanjutan)**

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

**Pengakuan pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan.

Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

**Nilai sekarang dari kewajiban pensiun**

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**z. Use of significant accounting judgments and estimates (Continued)**

***Impairment of held to maturity – marketable securities (Continued)***

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results.
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business, and
- Significant negative industry or economic trends

***Recognition of deferred taxes***

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.*

*Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

***Present value or retirement obligation***

*The cost of defined benefit retirement plan and other post-employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS**

	2016	2015	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kas	507.075.829.385	445.887.617.145	<i>Cash</i>
Kas ATM	42.085.200.000	42.088.550.000	<i>Cash in ATM</i>
Jumlah dalam Rupiah	<u>549.161.029.385</u>	<u>487.976.167.145</u>	<i>Total in Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dollar Amerika Serikat	297.351.548	404.796.525	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>549.458.380.933</u>	<u>488.380.963.670</u>	<i>Total</i>

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	2016	2015	
Rupiah	1.056.714.223.345	1.197.975.323.471	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	2.041.083.750	2.088.427.500	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>1.058.755.307.095</u>	<u>1.200.063.750.971</u>	<i>Total</i>

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM utama yaitu simpanan wajib minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia dan GWM sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/ atau kelebihan saldo rekening Giro Rupiah Bank dari GWM utama yang ditempatkan di Bank Indonesia. Giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 tentang "Perubahan Keempat atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional". Sedangkan rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang "Perubahan Kedua atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

**3. CASH**

	2016	2015	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Cash	507.075.829.385	445.887.617.145	<i>Cash</i>
Cash in ATM	42.085.200.000	42.088.550.000	<i>Cash in ATM</i>
Total in Rupiah	<u>549.161.029.385</u>	<u>487.976.167.145</u>	<i>Total in Rupiah</i>
Foreign currencies			
United States Dollar	297.351.548	404.796.525	
Total	<u>549.458.380.933</u>	<u>488.380.963.670</u>	<i>Total</i>

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	2016	2015	
Rupiah	1.056.714.223.345	1.197.975.323.471	<i>Rupiah</i>
United States Dollar	2.041.083.750	2.088.427.500	<i>United States Dollar</i>
Total	<u>1.058.755.307.095</u>	<u>1.200.063.750.971</u>	<i>Total</i>

*Current accounts with Bank Indonesia represents the Bank's reserve requirement which is required by Bank Indonesia that consists of Primary statutory reserve as minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia and secondary statutory reserve as minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia. Current account with Bank Indonesia in Rupiah and US Dollar currency.*

*The calculation of the GWM ratio as of December 31, 2016 is based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 regarding "Fourth Amendment of PBI No. 15/15/PBI/2013 concerning Minimum Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks". As for the GWM ratio as of December 31, 2015 is based on PBI No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015, regarding "Second Amendment of PBI No. 15/15/PBI/2013 about Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks".*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)**

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing PT Bank Pembangunan Daerah Bali pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah:

	2016		2015		<i>Rupiah Primary statutory reserves Secondary statutory reserves Exchange Statutory Reserve</i>
	GWM Bank/ Bank's Statutory Reserve	Peraturan BI/ Indonesian Bank Regulation	GWM Bank/ Bank's Statutory Reserve	Peraturan BI/ Indonesian Bank Regulation	
Rupiah					
GWM Primer	6,54%	6,50%	7,59%	7,50%	
GWM Sekunder	8,28%	4,00%	6,95%	4,00%	
GWM Valas	68,92%	8,00%	91,45%	8,00%	

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)**

*The ratio of the Minimum Reserve Requirement to account the rupiah and foreign currencies PT Bank Pembangunan Daerah Bali on December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

*The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reverse Requirement on Commercial Banks.*

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang

	2016	2015	<i>Rupiah United States Dollar Total</i>
Rupiah	3.928.426.550	9.175.789.542	
Dolar Amerika Serikat	10.203.662.071	5.657.782.650	
Jumlah	<u>14.132.088.621</u>	<u>14.833.572.192</u>	

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

a. By currency

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

b. Berdasarkan Bank

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Bank Pemerintah Daerah			Regional Banks
PT BPD Lampung	83.084.546	83.264.546	PT BPD Lampung
PT Bank DKI	11.591.142	11.831.142	PT Bank DKI
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	10.937.847	10.937.847	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
	<u>105.613.535</u>	<u>106.033.535</u>	
Bank Umum			Commercial Banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.906.535.773	2.005.935.915	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.793.791.474	6.941.523.848	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.944.352	84.471.144	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Andara	30.144.658	30.214.008	PT Bank Andara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.396.759	7.611.092	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>3.822.813.016</u>	<u>9.069.756.007</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.203.662.070	5.657.782.650	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>14.132.088.621</u>	<u>14.833.572.192</u>	Total

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak berelasi.

*There was no related party in current accounts with other banks.*

c. Berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rates per annum

	2016	2015	
Rupiah	0,03%	0,03%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai, karena pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

*Management believes that no allowance for impairment losses is necessary, because as at December 31, 2016 and 2015, there was no impaired current account with other banks.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

*The collectibility of current accounts with other banks as of December 31, 2016 and 2015 classified as current.*

Bunga jasa giro yang diterima adalah sebesar Rp1.213.383 dan Rp1.257.388 untuk tahun-tahun 2016 dan 2015.

*Interest income received was Rp1,213,383 and Rp1,257,388 for the years 2016 and 2015.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

*As of December 31, 2016 and December 31, 2015, there are no current accounts with other banks which are used as collateral.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang berelasi.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan Bank

	2016	2015	
Term deposit			<i>Term deposit</i>
Bank Indonesia	300.000.000.000	-	<i>Bank Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(114.628.156)	-	<i>Unamortized discount</i>
Jumlah term deposit	<u>299.885.371.844</u>	<u>-</u>	<i>Total of term deposit</i>
Fasilitas penyimpanan			<i>Deposit facilities</i>
Bank Indonesia	660.000.000.000	110.000.000.000	<i>Bank Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(146.593.358)	(67.181.167)	<i>Unamortized discount</i>
Jumlah fasilitas penyimpanan	<u>659.853.406.642</u>	<u>109.932.818.833</u>	<i>Total of deposit facilities</i>
Interbank call money			<i>Interbank call money</i>
PT BPD Nusa Tenggara Timur	150.000.000.000	-	<i>PT BPD Nusa Tenggara Timur</i>
PT BPD Jambi	100.000.000.000	170.000.000.000	<i>PT BPD Jambi</i>
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	100.000.000.000	-	<i>PT BPD Sumatera Selatan         dan Bangka Belitung</i>
PT BPD Nusa Tenggara Barat	100.000.000.000	-	<i>PT BPD Nusa Tenggara Barat</i>
PT BPD Lampung	75.000.000.000	-	<i>PT BPD Lampung</i>
PT BPD Kalimantan Selatan	50.000.000.000	225.000.000.000	<i>PT BPD Kalimantan Selatan</i>
PT BPD Sulawesi Tenggara	50.000.000.000	70.000.000.000	<i>PT BPD Sulawesi Tenggara</i>
PT BPD Sulawesi Utara	50.000.000.000	50.000.000.000	<i>PT BPD Sulawesi Utara</i>
PT BPD Riau Kepri	-	300.000.000.000	<i>PT BPD Riau Kepri</i>
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	270.000.000.000	<i>PT BPD Sulawesi Selatan         dan Sulawesi Barat</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	50.000.000.000	<i>PT BPD Jawa Barat dan         Banten, Tbk</i>
Jumlah Interbank call money	<u>675.000.000.000</u>	<u>1.135.000.000.000</u>	<i>Total Interbank call money</i>
Tabungan			<i>Savings account</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.234.439	25.167.978	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>1.634.764.012.925</u>	<u>1.244.957.986.811</u>	<i>Total</i>

b. Tingkat suku bunga rata-rata pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar:

b. *The average interest rates per annum for the years ended December 31, 2016 and 2015 as amount :*

	2016	2015	
Fasilitas penyimpanan	4,00%	5,50%	<i>Deposit facilities</i>
Interbank call money	8,26%	8,81%	<i>Interbank call money</i>
Deposito berjangka	4,59%	7,25%	<i>Time Deposit</i>
Tabungan	0,80%	1,00%	<i>Savings account</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)**

- c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2016	2015	
	Jangka waktu/ Period	Jumlah/ Total	Jangka waktu/ Period
Term deposit	< 1 bulan / < 1 month	299.885.371.844	-
Fasilitas penyimpanan	< 1 bulan / < 1 month	659.853.406.642	109.932.818.833
Interbank call money	> 1 bulan / > 1 month	675.000.000.000	1.135.000.000.000
Tabungan	> 1 bulan / > 1 month	25.234.439	25.167.978
Jumlah		<u>1.634.764.012.925</u>	<u>1.244.957.986.811</u>

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

**6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)**

- c. By remaining value to maturity date

	2016	2015	
	Jangka waktu/ Period	Jumlah/ Total	Jangka waktu/ Period
Term deposit	< 1 bulan / < 1 month	299.885.371.844	-
Deposit facilities	< 1 bulan / < 1 month	659.853.406.642	109.932.818.833
Interbank call money	> 1 bulan / > 1 month	675.000.000.000	1.135.000.000.000
Savings account	> 1 bulan / > 1 month	25.234.439	25.167.978
Total		<u>1.634.764.012.925</u>	<u>1.244.957.986.811</u>

- d. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2016 and 2015, there was no impairment loss in respect of placement with Bank Indonesia and other banks.

As of December 31, 2016 and 2015, the placement with Bank Indonesia and other banks were classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate.

**7. EFEK EFEK**

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak berelasi.

Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

- a. Berdasarkan tujuan dan jenis

**7. MARKETABLE SECURITIES**

There was no related party in marketable securities.

All marketable securities are stated in Rupiah.

- a. By purpose and type

	2016	2015	Held to maturity
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			
Sertifikat Bank Indonesia	437.885.421.439	96.389.803.850	Bank Indonesia Certificates
Surat Utang Negara (SUN)	110.000.000.000	110.000.000.000	Government Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(5.793.222.016)</u>	<u>(6.149.069.411)</u>	Unamortized discount
	<u>542.092.199.423</u>	<u>200.240.734.439</u>	
Obligasi Bank	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank Bonds
Obligasi Lembaga Pemerintah	-	30.000.000.000	Institution Goverment Bond
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	800.000.000.000	880.000.000.000	Bank Indonesia Certificates Deposits
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(8.880.436.324)</u>	<u>(8.289.794.368)</u>	Unamortized discount
	<u>801.119.563.676</u>	<u>911.710.205.632</u>	
Jumlah	<u>1.343.211.763.099</u>	<u>1.111.950.940.071</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. EFEK EFEK (Lanjutan)**

b. Berdasarkan penerbit

	2016	2015	
Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia</i>
Sertifikat Bank Indonesia	437.885.421.439	96.389.803.850	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Sertifikat Deposito			<i>Bank Indonesia</i>
Bank Indonesia	800.000.000.000	880.000.000.000	<i>Certificates deposit</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(8.880.436.324)	(8.289.794.368)	<i>Unamortized discount</i>
	1.229.004.985.115	968.100.009.482	
Pemerintah			<i>Government</i>
SUN Seri FR 0028	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>SUN Seri FR 0028</i>
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>SUN Seri FR 0042</i>
SUN Seri FR 0043	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>SUN Seri FR 0043</i>
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>SUN Seri FR 0045</i>
SUN Seri FR 0046	50.000.000.000	50.000.000.000	<i>SUN Seri FR 0046</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(5.793.222.016)	(6.149.069.411)	<i>Unamortized discount</i>
	104.206.777.984	103.850.930.589	
Perusahaan non-bank			<i>Non-bank companies</i>
Lembaga Pembiayaan			<i>Lembaga Pembiayaan</i>
Ekspor Indonesia	-	30.000.000.000	<i>Ekspor Indonesia</i>
Bank			<i>Bank</i>
PT BPD Lampung	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT BPD Lampung</i>
Jumlah Efek-Efek	1.343.211.763.099	1.111.950.940.071	<i>Total Marketable Securities</i>

c. Berdasarkan peringkat

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

c. By rating

*The bond ratings classified by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:*

	2016	2015
PT BPD Lampung	A-	A-
Lembaga Pembiayaan	-	AAA
Ekspor Indonesia		

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By period

	2016	2015
Kurang dari 1 tahun	1.229.004.985.115	968.100.009.482
1 sampai dengan 5 tahun	10.000.000.000	40.000.000.000
Lebih dari 5 tahun	104.206.777.984	103.850.930.589
Jumlah	1.343.211.763.099	1.111.950.940.071

*Less than 1 year*  
*1 to 5 years*  
*More than 5 years*  
*Total*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. EFEK EFEK (Lanjutan)**

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kurang dari 1 tahun	1.243.998.363.131	998.100.009.482	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 5 tahun	-	14.981.863.665	<i>1 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>99.213.399.968</u>	<u>98.869.066.924</u>	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>1.343.211.763.099</u>	<u>1.111.950.940.071</u>	<i>Total</i>

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

**7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

e. *By maturity*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	6,21%	7,10%	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
SUN Seri FR 0028	10,00%	10,00%	<i>SUN Seri FR 0028</i>
SUN Seri FR 0042	10,25%	10,25%	<i>SUN Seri FR 0042</i>
SUN Seri FR 0043	10,25%	10,25%	<i>SUN Seri FR 0043</i>
SUN Seri FR 0045	9,75%	9,75%	<i>SUN Seri FR 0045</i>
SUN Seri FR 0046	9,50%	9,50%	<i>SUN Seri FR 0046</i>
PT BPD Lampung	9,45%	9,45%	<i>PT BPD Lampung</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	6,40%	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat efek - efek yang mengalami penurunan nilai.

*As of December 31, 2016 and 2015, there was no impairment loss in respect of marketable securities.*

g. Berdasarkan kolektibilitas

e. *By collectibility*

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

*Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lancar	<u>1.343.211.763.099</u>	<u>1.111.950.940.071</u>	<i>Current</i>

SUN seri FR 0045 dan 0046 senilai nominal Rp80.000.000.000 digolongkan ke dalam kelompok trading, pada tanggal 1 Januari 2009 dipindahkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, nilai yang belum diamortisasi atas perubahan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp5.762.189.173 dan Rp6.104.475.211.

*SUN FR 0045 and 0046 series amount of Rp80,000,000,000 are classified in held for trading, and moved to held to maturity per January 1, 2009. The amount that not yet amortized for December 31, 2016 and 2015 are Rp5,762,189,173 and Rp6,104,475,211, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

*Management believes that the above allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak berelasi.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

Berdasarkan penerbit

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL**

*There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.*

*All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah.*

*Marketable securities purchased under agreements to resell on December 31, 2016 and 2015 consists of:*

*By Issuer*

Counterparties/ Counterparties	Jangka w aktu/ Tenor	Tanggal Jual Kembali/ Resale Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	2016		
				Nilai Jual Kembali/ Resale Amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized revenue	Nilai Bersih/ Net Amount
<b>Bank Indonesia</b>						
SUN Seri FR0069	91	3 Maret 2017	50.000.000.000	48.581.347.117	678.097.117	47.903.250.000
Jumlah/ <i>Total</i>			50.000.000.000	48.581.347.117	678.097.117	47.903.250.000
Counterparties/ Counterparties	Jangka w aktu/ Tenor	Tanggal Jual Kembali/ Resale Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	2015		
				Nilai Jual Kembali/ Resale Amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized revenue	Nilai Bersih/ Net Amount
<b>Bank Indonesia</b>						
SUN Seri FR0065	31	4 Jan 2016	120.000.000.000	91.497.493.333	85.333.333	91.412.160.000
SUN Seri FR0065	28	4 Jan 2016	60.000.000.000	45.660.306.667	42.666.667	45.617.640.000
SUN Seri FR0065	28	7 Jan 2016	250.000.000.000	189.648.611.111	311.111.111	189.337.500.000
SUN Seri FR0068	28	8 Jan 2016	180.000.000.000	166.454.860.000	256.000.000	166.198.860.000
SUN Seri FR0069	28	11 Jan 2016	200.000.000.000	183.572.511.111	391.111.111	183.181.400.000
SUN Seri FR0065	28	14 Jan 2016	100.000.000.000	73.114.288.889	248.888.889	72.865.400.000
SUN Seri FR0064	28	18 Jan 2016	160.000.000.000	119.753.280.000	512.000.000	119.241.280.000
Jumlah/ <i>Total</i>			1.070.000.000.000	869.701.351.111	1.847.111.111	867.854.240.000

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efek-efek untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berkisar sebesar 6,05% dan 6,05% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

*As of December 31, 2016 and 2015, there was no impairment loss in respect of marketable securities purchased under resale agreement.*

*The interest rates of marketable securities for years ended December 31, 2016 and 2015 are ranged between 6,05% and 6,05% per annum, respectively.*

*As of December 31, 2016 and 2015, marketable securities purchased under resale agreement were classified as current.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis

	2016	2015	
Modal kerja	2.890.417.981.329	2.947.950.360.039	<i>Working capital</i>
Investasi	3.459.639.042.078	3.110.153.110.506	<i>Investment</i>
Konsumsi	<u>9.274.334.806.361</u>	<u>8.389.197.842.377</u>	<i>Consumer</i>
	<u>15.624.391.829.768</u>	<u>14.447.301.312.922</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(133.860.437.835)</u>	<u>(119.992.816.110)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	<u>15.490.531.391.933</u>	<u>14.327.308.496.812</u>	<i>Total - net</i>

b. Berdasarkan hubungan

	2016	2015	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Modal kerja	4.416.612.848	1.913.402.054	<i>Working capital</i>
Investasi	21.515.748.594	1.079.132.804	<i>Investment</i>
Konsumsi	<u>16.071.810.561</u>	<u>8.000.995.389</u>	<i>Consumer</i>
	<u>42.004.172.003</u>	<u>10.993.530.247</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Modal kerja	2.886.001.368.481	2.946.036.957.985	<i>Working capital</i>
Investasi	3.438.123.293.484	3.109.073.977.702	<i>Investment</i>
Konsumsi	<u>9.258.262.995.800</u>	<u>8.381.196.846.988</u>	<i>Consumer</i>
	<u>15.582.387.657.765</u>	<u>14.436.307.782.675</u>	
Jumlah	15.624.391.829.768	14.447.301.312.922	<i>Total</i>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(133.860.437.835)</u>	<u>(119.992.816.110)</u>	<i>Less : Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	<u>15.490.531.391.933</u>	<u>14.327.308.496.812</u>	<i>Total - net</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

c. Berdasarkan sektor ekonomi

	2016	2015	
Perdagangan, restoran dan hotel	4.055.901.647.073	3.689.717.002.035	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	639.903.728.187	637.858.337.786	<i>Agriculture, hunting and agriculture tools</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	535.349.252.237	281.842.580.804	<i>Community social services</i>
Jasa dunia usaha	518.289.675.601	886.340.174.133	<i>Business services</i>
Konstruksi	261.396.242.815	182.531.327.301	<i>Construction</i>
Perindustrian	182.243.402.837	141.885.339.941	<i>Manufacturing</i>
Listrik, gas dan air	107.044.829.943	91.785.227.847	<i>Electrical, gas and water</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	47.474.991.652	92.043.888.632	<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Pertambangan	2.453.253.062	2.675.151.850	<i>Mining</i>
Rumah tangga	<u>9.274.334.806.361</u>	<u>8.440.622.282.594</u>	<i>Household</i>
Jumlah	<u>15.624.391.829.768</u>	<u>14.447.301.312.922</u>	<i>Total</i>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(133.860.437.835)</u>	<u>(119.992.816.110)</u>	<i>Less : Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	<u>15.490.531.391.933</u>	<u>14.327.308.496.812</u>	<i>Total - net</i>

d. Berdasarkan klasifikasi kredit yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**9. LOANS (Continued)**

c. By economic sector

d. By loan classification based on Bank Indonesia regulation is as follows:

	2016			
	Portofolio kredit Yang diberikan/ Loans portofolio		Cadangan kerugian penyisihan/ Allowance impairment for losses	
	%	Jumlah kredit yang diberikan/ Total loans	Jumlah/Total	
Lancar	97,21	15.188.514.656.301	15.713.849.107	<i>Current</i>
Perhatian khusus	1,33	207.959.982.797	38.100.777.375	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	0,13	20.024.292.459	7.159.351.584	<i>Substandar</i>
Diragukan	0,15	22.993.332.217	16.821.791.796	<i>Doubtfull</i>
Macet	1,18	<u>184.899.565.994</u>	<u>56.064.667.973</u>	<i>Loss</i>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>100</u>	<u>15.624.391.829.768</u>	<u>133.860.437.835</u>	<i>Total loans</i>
2015				
	Portofolio kredit Yang diberikan/ Loans portofolio		Cadangan kerugian penyisihan/ Allowance impairment for losses	
	Jumlah kredit yang diberikan/ Total loans		Jumlah/Total	
	%	Total loans		
Lancar	97,23	14.047.762.452.559	9.033.716.522	<i>Current</i>
Perhatian khusus	0,82	119.124.250.284	20.458.885.219	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	0,12	17.830.792.524	5.633.011.557	<i>Substandar</i>
Diragukan	0,24	34.199.700.569	22.446.868.635	<i>Doubtfull</i>
Macet	1,58	<u>228.384.116.987</u>	<u>62.420.334.177</u>	<i>Loss</i>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>100</u>	<u>14.447.301.312.922</u>	<u>119.992.816.110</u>	<i>Total loans</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

e. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

**Berdasarkan jangka waktu perjanjian**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.099.613.149.564	2.011.999.316.867	Less or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	166.150.336.880	201.666.323.565	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.491.609.415.695	2.510.004.463.274	More than 2 year to 5 years
Lebih dari 5 tahun	10.867.018.927.629	9.723.631.209.217	More than 5 years
Jumlah	<u>15.624.391.829.768</u>	<u>14.447.301.312.922</u>	Total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(133.860.437.835)	(119.992.816.110)	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>15.490.531.391.933</u>	<u>14.327.308.496.812</u>	Total loans - net

**Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.556.543.863.508	2.192.344.012.708	Less or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	727.364.468.030	504.350.685.697	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.380.244.220.303	3.193.531.693.295	More than 2 year to 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.960.239.277.926	8.557.074.921.223	More than 5 years
Jumlah	<u>15.624.391.829.768</u>	<u>14.447.301.312.922</u>	Total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(133.860.437.835)	(119.992.816.110)	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>15.490.531.391.933</u>	<u>14.327.308.496.812</u>	Total loans - net

f. Berdasarkan pihak berelasi

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Keluarga direksi dan karyawan kunci	11.272.288.798	7.137.076.705	Director's family and key employees
Komisaris	1.106.030.356	2.440.975.548	Commissioners
Lainnya	29.625.852.849	1.415.477.994	Others
Jumlah	<u>42.004.172.003</u>	<u>10.993.530.247</u>	Total

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Kredit yang diberikan	13,43%	13,49%	Loans

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

- h. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

	2016	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
	Kredit bermasalah/ Non performing loan		
Perdagangan, restoran dan hotel	191.995.510.334	53.334.603.777	Trading, restaurants and Hotel
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	12.297.712.623	8.337.979.561	Agriculture, hunting and agriculture tools
Jasa dunia usaha	3.107.247.939	2.230.725.555	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	603.993.358	220.735.014	Transport, warehousing and comunication
Jasa-jasa sosial/masyarakat	346.856.130	299.574.908	Community social services
Perindustrian	8.832.304	8.627.395	Manufacturing
Rumah tangga	19.557.037.982	15.613.565.143	Household
Jumlah	<b>227.917.190.670</b>	<b>80.045.811.353</b>	Total

	2015	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
	Kredit bermasalah/ Non performing loan		
Perdagangan, restoran dan hotel	215.819.385.558	65.647.279.116	Trading, restaurants and Hotel
Konstruksi	28.067.055.239	3.458.076.193	Construction
Perindustrian	6.308.635.864	806.495.065	Manufacturing
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	5.209.254.913	1.454.886.671	Agriculture, hunting and agriculture tools
Jasa dunia usaha	1.792.188.505	1.492.400.839	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	346.692.215	234.073.770	Community social services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	55.137.330	52.139.931	Transport, warehousing and comunication
Rumah tangga	22.816.260.456	17.354.862.783	Household
Jumlah	<b>280.414.610.080</b>	<b>90.500.214.368</b>	Total

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 1,47% dan 1,96% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,94% dan 1,33% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

*Non performing loan ratio - gross to total loan was 1.47% and 1.96% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.*

*Non performing loan ratio - net to total loan was 1% and 1.33% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.*

## 9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

### i. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi sebesar Rp154.861.430.997 dan Rp139.976.085.776 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar 0,11% - 33,33% tahun 2016 dan 2015 dari masing - masing fasilitas pinjaman.

### j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo Awal	119.992.816.110	48.510.034.634	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	126.932.276.002	73.834.168.156	<i>Allowance of the current year (Note 30)</i>
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	<u>(113.064.654.277)</u>	<u>(2.351.386.680)</u>	<i>Write off loan during the current year</i>
Saldo Akhir	<u>133.860.437.835</u>	<u>119.992.816.110</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

### k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- 1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.
- 2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- 3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

## 9. LOANS (Continued)

### i. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans amounted to Rp154,861,430,997 and Rp139,976,085,776 as of December 31, 2016 and 2015 respectively.

The participation of the Bank as a member of syndications is between 0,11% - 33,33% at 2016 and at 2015 of each syndicated loan facility.

### j. Movement in the allowance for impairment losses

The movement of Allowance for impairment losses is as follows:

	2016	2015	
Saldo Awal	119.992.816.110	48.510.034.634	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	126.932.276.002	73.834.168.156	<i>Allowance of the current year (Note 30)</i>
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	<u>(113.064.654.277)</u>	<u>(2.351.386.680)</u>	<i>Write off loan during the current year</i>
Saldo Akhir	<u>133.860.437.835</u>	<u>119.992.816.110</u>	<i>Ending Balance</i>

Management believes that the above allowance for impairment losses on loans is adequate.

### k. Other significant information related to loans :

- 1) Loans are generally secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by Bank.
- 2) Consumer credit consist of housing, vehicles and other personal loans.
- 3) Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

- k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (Lanjutan)
  - 4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 8% - 9,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
  - 5) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Bank telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.
  - 6) Saldo kredithapus buku pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berjumlah Rp175.868.978.801 dan Rp36.297.358.258

Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

- 7) Pada Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kredit yang direstrukrisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga, serta perpanjangan jangka waktu kredit jumlah tercatat kredit yang diberikan yang telah direstrukrisasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan kolektibilitas menurut peraturan Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut:

	2016						<i>Rupiah</i>
	<i>Lancar/ Current</i>	<i>Dalam perhatian khusus/ Special mention</i>	<i>Kurang lancar/ Substandard</i>	<i>Diragukan/ Doubtful</i>	<i>Macet/ Loss</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Rupiah							<i>Rupiah</i>
Modal kerja	6.230.763.677	4.738.895.402	75.623.752	-	-	11.045.282.831	<i>Working capital</i>
Investasi	32.395.811.586	6.921.837.620	-	216.803.191	361.818.182	39.896.270.579	<i>Investment</i>
Konsumsi	1.058.844.250	-	450.167.283	-	-	1.509.011.533	<i>Consumer</i>
Jumlah	<u>39.685.419.513</u>	<u>11.660.733.022</u>	<u>525.791.035</u>	<u>216.803.191</u>	<u>361.818.182</u>	<u>52.450.564.943</u>	<i>Total</i>

**9. LOANS (Continued)**

- k. Other significant information related to loans : (Continued)
  - 4) Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items. The interest rate of 8% - 9.5% per annum. And the maturity term of 1 to 15 years. The principal loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.
  - 5) As of December 31, 2016 and 2015, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank complied with that requirement of Bank Indonesia.
  - 6) Balance loans written off as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp175,868,978,801 and Rp36,297,358,258 respectively.  
*Written off loan is not remove or delete the collection of loan, so that collection efforts remain to be done.*
  - 7) For years ended December 31, 2016 and 2015 loan restructuring was conducted by the Bank through modification of terms of principal and interest, and extension of terms. The carrying amount of loans whose terms have been renegotiated as of December 31, 2016 and 2015 by grading based on prevailing Bank Indonesia regulations were as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

- k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (Lanjutan)

**9. LOANS (Continued)**

- k. Other significant information related to loans : (Continued)

	2015						
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	75.852.572	-	-	-	75.852.572		Working capital
Investasi	1.319.558.564	-	-	-	1.319.558.564		Investment
Konsumsi	-	-	-	-	-		Consumer
Jumlah	<u>1.395.411.136</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.395.411.136</u>		Total

- 8) Simpanan dari nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp68.319.805.164 dan Rp64.869.528.577 (Catatan 17e) adalah sebagai berikut:

- 8) Deposits from customer which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp68,319,805,164 and Rp64,869,528,577 (Note 17e), respectively are follows:

	2016	2015	
Giro	11.178.592.363	10.600.000.000	Current accounts
Tabungan	39.970.100.642	12.900.000.000	Saving
Deposito berjangka	<u>98.574.725.427</u>	<u>79.864.265.427</u>	Time deposits
Jumlah	<u>149.723.418.432</u>	<u>103.364.265.427</u>	Total

- 9) Tagihan/piutang yang ada saat ini dan/atau akan melekat dikemudian hari, termasuk hak agunan yang melekat padanya dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 19).

- 9) Mortgage bills / debts that are present and / or will be attached later, including the right collateral attached to it are pledged as loan collateral from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 19).

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Seluruh penyertaan saham dalam mata uang Rupiah.

**10. INVESTMENT IN SHARES**

All investment in shares are stated in Rupiah.

	2016	2015		
	Percentase kepemilikan/ Percentage ownership	Percentase kepemilikan/ Percentage ownership		
Jumlah/ Total				
PT Sarana Bali Ventura	635.250.000	7,07%	635.250.000	7,29%
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
Jumlah penyertaan saham - bersih	<u>635.250.000</u>	<u>7,07%</u>	<u>635.250.000</u>	<u>7,29%</u>

PT Sarana Bali Ventura  
Less:  
Allowance for  
impairment losses  
Total investment in  
shares - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Bank memperoleh dividen saham sebesar Rp0. dan Rp57.599.271 dari PT Sarana Bali Ventura pada tahun 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh penyertaan saham digolongkan sebagai lancar.

### Sarana Bali Ventura

PT Sarana Bali Ventura bergerak dibidang pemanfaatan usaha UMKM.

Berdasarkan surat nomor 296/SBV/DIR/XII/2011 tanggal 23 Desember 2011 perihal penyertaan modal PT Bank Pembangunan Daerah Bali yaitu menunjuk surat tanggal 16 Nopember 2011 Nomor:1471.10.70.2011.2 dengan rincian sebagai berikut :

- a) Berdasarkan akta risalah rapat PT Sarana Bali Ventura dengan akta notaris No. 59 tertanggal 14 Juni 1996 dengan notaris I Made Puryatma, SH di Denpasar, PT Bank Pembangunan Daerah Bali tercatat sebagai salah satu pemegang saham PT Sarana Bali Ventura dengan jumlah Rp500.000.000.
- b) Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) sesuai akta No.101 tertanggal 30 Juni 1998 dengan notaris I Made Puryatma, SH disetujui mengeluarkan saham dalam simpanan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen saham tahun 1997 dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali mendapatkan tambahan saham sejumlah Rp25.000.000 sehingga seluruh saham menjadi Rp525.000.000 dan jumlah seluruh saham telah diterbitkan sertifikat saham.
- c) Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) sesuai akta No. 31 tertanggal 19 April 2000 dengan notaris I Made Puryatma, SH disetujui mengeluarkan saham dalam simpanan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen saham tahun 1998 dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali mendapatkan tambahan saham sejumlah Rp52.500.000 sehingga seluruh saham menjadi Rp577.500.000 dan jumlah seluruh saham telah diterbitkan sertifikat saham.

## 10. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

Bank obtained a stock dividend of Rp0 and Rp57,599,271 of PT Sarana Bali Ventura in the year 2016 and 2015.

Management believes that the above allowance for impairment losses on investment in shares is adequate.

The collectability of investment in shares as of December 31, 2016 and 2015 is current.

### Sarana Bali Ventura

PT Sarana Bali Ventura is a company that engaged in UMKM financing

Based on letter no. 296/SBV/DIR/XII/2011 dated December, 23th 2011 about PT Bank Pembangunan Daerah Bali Capital Adequacy that is pointing at letter dated November 16th, 2011 No. 1471.10.70.2011.2 with details as follows

- a) Based on PT Sarana Bali Ventura Deed of Meeting Minutes with Notary Deed No.59 dated June 14th, 1996, Notary I Made Puryatma, SH in Denpasar, PT Bank Pembangunan Daerah Bali noted as one of the Stockholders PT Sarana Bali Ventura in amount of Rp500,000,000.
- b) Based on the result of Shareholders Annual General Meeting as deed no.101 dated June 30th, 1998 Notary I Made Puryatma, SH. approved that stocks in issuing shares in deposit are distributed to shareholders as stock dividend in 1997 and PT Bank Pembangunan Daerah Bali get Rp25,000,000 number of additional shares, so that all shares become Rp525,000,000 and the total number of shares have been issued stock certificates.
- c) Based on the result of Shareholders Annual General Meeting as deed No.31 dated April 19th, 2000 Notary I Made Puryatma, SH. approved issuing shares in deposit are distributed to shareholders as stock dividend in 1998 and PT Bank Pembangunan Daerah Bali acquire additional shares Rp52,500,000 number, - so that all shares become Rp577,500,000 and the total number of shares have been issued stock certificates.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

- d) Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) sesuai akta No. 40 tertanggal 15 April 2002 dengan notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH disetujui disetujui mengeluarkan saham dalam simpanan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen saham tahun 1999 dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali mendapatkan tambahan saham sejumlah Rp57.750.000 sehingga seluruh saham menjadi Rp635.250.000 dan jumlah seluruh saham telah diterbitkan sertifikat saham.

## 10. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

- d) Based on the result of Shareholders Annual General Meeting as deed No.40 dated April 15th 2002 Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH. approved issuing shares in deposit are distributed to shareholders as stock dividend in 1999 and PT Bank Pembangunan Daerah Bali acquire additional shares Rp57,750,000 number, so that all shares be Rp635,250,000 and the total number of shares have been issued stock certificates.

## 11. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2016	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	13.042.730.805	-	-	13.042.730.805	Land
Bangunan	67.768.772.017	9.618.464.400	1.203.418.123	76.183.818.294	Building
Inventaris kelompok I	95.296.153.583	9.884.177.933	3.799.977.585	101.380.353.931	Inventory cluster I
Inventaris kelompok II	25.813.730.471	2.660.370.455	1.131.160.622	27.342.940.304	Inventory cluster II
Inventaris kelompok IV	-	-	-	-	Inventory cluster IV
	201.921.386.876	22.163.012.788	6.134.556.330	217.949.843.334	
Aset dalam penyelesaian	1.204.414.104	11.385.651.872	8.813.598.400	3.776.467.576	Construction in progress
Jumlah	203.125.800.980	33.548.664.660	14.948.154.730	221.726.310.910	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	26.531.429.898	3.185.555.947	1.177.376.057	28.539.609.788	Building
Inventaris kelompok I	76.559.734.702	12.185.967.957	3.772.847.739	84.972.854.920	Inventory cluster I
Inventaris kelompok II	17.081.780.918	2.943.612.808	1.091.337.443	18.934.056.283	Inventory cluster II
Inventaris kelompok IV	-	-	-	-	Inventory cluster IV
Jumlah	120.172.945.518	18.315.136.712	6.041.561.239	132.446.520.991	Total
Nilai Buku Bersih	82.952.855.462			89.279.789.919	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2015	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	13.052.464.805	-	9.734.000	13.042.730.805	Land
Bangunan	61.855.004.856	6.551.498.900	637.731.739	67.768.772.017	Building
Inventaris kelompok I	93.220.333.712	13.739.750.738	11.663.930.867	95.296.153.583	Inventory cluster I
Inventaris kelompok II	25.143.781.672	4.054.745.292	3.384.796.493	25.813.730.471	Inventory cluster II
Inventaris kelompok IV	912.017.162	-	912.017.162	-	Inventory cluster IV
	194.183.602.207	24.345.994.930	16.608.210.261	201.921.386.876	
Aset dalam penyelesaian	676.772.500	527.641.604	-	1.204.414.104	Construction in progress
Jumlah	194.860.374.707	24.873.636.534	16.608.210.261	203.125.800.980	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	24.294.971.325	2.862.471.531	626.012.958	26.531.429.898	Building
Inventaris kelompok I	75.365.166.344	11.994.842.380	10.800.274.022	76.559.734.702	Inventory cluster I
Inventaris kelompok II	17.028.720.642	2.511.427.573	2.458.367.297	17.081.780.918	Inventory cluster II
Inventaris kelompok IV	620.142.922	-	620.142.922	-	Inventory cluster IV
Jumlah	117.309.001.233	17.368.741.484	14.504.797.199	120.172.945.518	Total
Nilai Buku Bersih	112.168.382.519			82.952.855.462	Net Book Value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Bank memiliki 44 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Bank berupa bangunan dan mesin ATM telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp153.823.148.536 dan Rp131.413.293.327.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

### 12. ASET TAK BERWUJUD

	2016	2015	
Harga perolehan			Cost
Perangkat lunak komputer	16.058.776.096	13.988.801.188	Computer software
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Perangkat lunak komputer	<u>(12.394.019.191)</u>	<u>(9.995.238.040)</u>	Computer software
Nilai buku bersih	<u>3.664.756.905</u>	<u>3.993.563.148</u>	Net book value

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tak berwujud yang dimiliki Bank.

### 13. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2016	2015	
Kredit yang diberikan	96.394.083.349	92.586.777.940	Loans
Efek-efek	4.567.857.246	7.444.574.800	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	1.492.222.224	1.151.077.768	Placement with other banks
Jumlah	<u>102.454.162.819</u>	<u>101.182.430.508</u>	Total

### 11. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank had 44 plots of land with Ownership Rights (Hak Milik or HM) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2042. All certificates is on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank has insured its fixed assets, building and ATM machines as of December 31, 2016 and 2015 for a total coverage of Rp153.823.148.536 and Rp131.413.293.327 respectively with PT Asuransi Bangun Askrida.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2016 and 2015.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on fixed assets.

### 12. INTANGIBLE ASSETS

	2016	2015	
Computer software			Cost
Computer software	16.058.776.096	13.988.801.188	
Accumulated amortization			Accumulated amortization
Computer software	<u>(12.394.019.191)</u>	<u>(9.995.238.040)</u>	
Net book value			Net book value
	<u>3.664.756.905</u>	<u>3.993.563.148</u>	

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on intangible assets.

### 13. INTEREST RECEIVABLES

	2016	2015	
Loans			Loans
Marketable securities	96.394.083.349	92.586.777.940	
Placement with other banks	4.567.857.246	7.444.574.800	
Total	<u>1.492.222.224</u>	<u>1.151.077.768</u>	
	<u>102.454.162.819</u>	<u>101.182.430.508</u>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2016	2015	
Sewa	23.470.603.599	24.113.338.566	Rental
Asuransi	294.262.419	280.061.648	Insurance
Lain-lain	9.284.591.749	9.477.832.659	Others
Jumlah	<u>33.871.232.873</u>	<u>33.871.232.873</u>	Total

**15. ASET LAIN-LAIN**

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah.

**15. OTHER ASSETS**

*All other assets are stated in Rupiah.*

	2016	2015	
Tagihan ATM Bersama	8.894.614.820	5.008.200.709	ATM Bersama receivables
Beban yang ditangguhkan	6.632.698.018	7.204.112.408	Deferred expenses
Tagihan kiriman uang			Money bills transfers
Western Union	3.073.078.200	2.413.471.899	Western Union
Rupa-rupa dalam dalam penyelesaian	2.290.984.327	2.982.474.429	Others receivables
Persediaan barang cetakan	805.216.811	919.060.194	Printed supplies
Properti terbengkalai	436.651.800	436.651.800	Unused properties
Lainnya	11.900.000	19.465.548	Others
Jumlah	<u>22.145.143.976</u>	<u>18.983.436.987</u>	Total

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

*Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.*

**16. LIABILITAS SEGERA**

Seluruh liabilitas segera dalam mata uang Rupiah.

**16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

*All liabilities due immediately are stated in Rupiah.*

	2016	2015	
Titipan gaji tabungan	58.900.878.096	52.367.600.366	Temporary salary saving account
Beban yang masih harus dibayar	28.298.422.864	20.925.302.435	Accrued interest payable
Titipan kredit	1.801.978.831	1.382.780.366	Temporary loan deposit account
Rekening titipan	88.569.445	2.313.240.579	Temporary account
Bunga deposito jatuh tempo	15.872.208	8.527.917	Interest of time deposit fall due
Setoran bank garansi jatuh tempo	-	2.382.374.110	Matured security deposit
Lain-lain	<u>8.038.559.770</u>	<u>5.067.910.485</u>	Others
Jumlah	<u>97.144.281.214</u>	<u>84.447.736.258</u>	Total

Liabilitas segera lain-lain merupakan transaksi titipan pelimpahan kepada pihak ketiga.

*Other liabilities are immediately deposited the transfer transaction to a third party.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SIMPANAN DARI NASABAH**

Saldo giro, tabungan, deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

*The balance of current account, savings, time deposits on December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

a. By type

2016				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Giro	1.293.675.211.195	1.725.886.731.932	3.019.561.943.127	Current account
Tabungan	52.092.821.015	6.649.233.906.587	6.701.326.727.602	Savings
Deposito berjangka	538.270.500.000	4.862.374.880.207	5.400.645.380.207	Time deposits
Jumlah Rupiah	1.884.038.532.210	13.237.495.518.726	15.121.534.050.936	Total Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Giro	-	1.575.849.359	1.575.849.359	Current account
Tabungan	-	771.254.010	771.254.010	Savings
Deposito berjangka	-	506.566.000	506.566.000	Time deposits
Jumlah mata uang asing	-	2.853.669.369	2.853.669.369	Total foreign currencies
Jumlah Simpanan dari Nasabah	1.884.038.532.210	13.240.349.188.095	15.124.387.720.305	Total Deposits from Customers
2015				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Giro	1.196.151.329.846	1.750.968.163.000	2.947.119.492.846	Current account
Tabungan	50.498.103.468	6.011.030.203.886	6.061.528.307.354	Savings
Deposito berjangka	768.187.122.012	4.948.591.010.900	5.716.778.132.912	Time deposits
Jumlah Rupiah	2.014.836.555.326	12.710.589.377.786	14.725.425.933.112	Total Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Giro	-	1.387.442.330	1.387.442.330	Current account
Tabungan	-	690.734.093	690.734.093	Savings
Deposito berjangka	-	104.766.000	104.766.000	Time deposits
Jumlah mata uang asing	-	2.182.942.423	2.182.942.423	Total foreign currencies
Jumlah Simpanan dari Nasabah	2.014.836.555.326	12.712.772.320.209	14.727.608.875.535	Total Deposits from Customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)**

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits based on period

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	1.873.627.429.087	1.950.292.703.831	1 month
3 bulan	999.589.357.620	847.525.397.319	3 months
6 bulan	376.294.796.000	201.629.496.000	6 months
12 bulan	2.150.147.797.500	2.716.576.535.762	12 months
24 bulan	986.000.000	754.000.000	24 months
	<u>5.400.645.380.207</u>	<u>5.716.778.132.912</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	102.391.000	104.766.000	1 month
12 Bulan	404.175.000	-	12 months
Jumlah	<u>5.401.151.946.207</u>	<u>5.716.882.898.912</u>	Total

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Classification time deposits based on remaining maturity

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Kurang atau sama dengan 1 bulan	2.228.936.277.687	1.950.292.703.831	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	1.439.410.977.520	847.525.397.319	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	964.727.400.000	201.629.496.000	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	767.150.725.000	2.716.576.535.762	More than 6 to 12 months
Lebih dari 12 bulan	420.000.000	754.000.000	More than 12 months
Jumlah Rupiah	<u>5.400.645.380.207</u>	<u>5.716.778.132.912</u>	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang atau sama dengan 1 bulan	102.391.000	104.766.000	Less or equal to 1 month
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	404.175.000	-	More than 6 to 12 months
Jumlah	<u>5.401.151.946.207</u>	<u>5.716.882.898.912</u>	Total

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rate per annum

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Giro	0,00%-2,75%	0,00%-2,75%	Current accounts
Tabungan	0,00%-5,50%	0,00%-5,50%	Saving
Deposito berjangka	5,00%-6,25%	5,75%-6,5%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	0,00%-0,25%	0,00%-0,25%	Current accounts
Tabungan	0,00%-0,30%	0,00%-0,30%	Saving
Deposito berjangka	0,35%-0,65%	0,35%-0,65%	Time deposits

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)**

- e. Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	2016	2015	
Giro	11.178.592.363	10.600.000.000	<i>Current accounts</i>
Tabungan	39.970.100.642	12.900.000.000	<i>Saving</i>
Deposito berjangka	98.574.725.427	79.864.265.427	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>149.723.418.432</u>	<u>103.364.265.427</u>	<i>Total</i>

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Saldo giro, tabungan, deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

- e. Deposits from customer which are blocked and pledged as collateral for loans

	2016			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Giro	-	99.513.690.996	99.513.690.996	<i>Current account</i>
Tabungan	-	108.387.821.247	108.387.821.247	<i>Saving</i>
Deposito berjangka	-	109.839.219.287	109.839.219.287	<i>Time deposits</i>
<i>Interbank call money</i>	-	<u>1.325.000.000.000</u>	<u>1.325.000.000.000</u>	<i>Interbank call money</i>
Jumlah Rupiah	<u>-</u>	<u>1.642.740.731.530</u>	<u>1.642.740.731.530</u>	<i>Total Rupiah</i>
	2015			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Giro	-	97.706.881.385	97.706.881.385	<i>Current account</i>
Tabungan	1.530.673.605	97.132.256.218	98.662.929.823	<i>Saving</i>
Deposito berjangka	-	35.278.064.880	35.278.064.880	<i>Time deposits</i>
<i>Interbank call money</i>	-	<u>1.135.000.000.000</u>	<u>1.135.000.000.000</u>	<i>Interbank call money</i>
Jumlah Rupiah	<u>1.530.673.605</u>	<u>1.365.117.202.484</u>	<u>1.366.647.876.088</u>	<i>Total Rupiah</i>

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

All deposit from other banks are stated in Rupiah.

- b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

**b. Time deposits based on period**

	2016	2015	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
1 bulan	23.989.219.287	24.028.064.880	<i>1 month</i>
3 bulan	83.100.000.000	10.000.000.000	<i>3 months</i>
6 bulan	1.000.000.000	-	<i>6 months</i>
12 bulan	1.750.000.000	1.250.000.000	<i>12 months</i>
Jumlah	<u>109.839.219.287</u>	<u>35.278.064.880</u>	<i>Total</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)**

- c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Kurang atau sama dengan 1 bulan	44.489.219.287	24.028.064.880	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	63.600.000.000	-	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	1.400.000.000	10.000.000.000	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	350.000.000	1.250.000.000	More than 6 to 12 months
Jumlah Rupiah	<u>109.839.219.287</u>	<u>35.278.064.880</u>	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang atau sama dengan 1 bulan	-	104.766.000	Less or equal to 1 month
Jumlah	<u>109.839.219.287</u>	<u>35.382.830.880</u>	Total

*Interbank call money pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan.*

**18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)**

- c. Classification time deposits based on remaining maturity

- d. Tingkat suku bunga rata rata per tahun

- d. Average interest rate per annum

	2016	2015	
Giro	0,00%-2,75%	0,00%-2,75%	Current accounts
Tabungan	0,00%-5,25%	0,00%-5,50%	Saving
Deposito berjangka	4,75%-5,50%	5,15%-6,00%	Time deposits
<i>Interbank call money</i>	4,23%-7,56%	7,10%-9,00%	<i>Interbank call money</i>
e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.			e. On December 31, 2016 and 2015, there were no deposits from other banks which are blocked and pledged as collateral for loans.

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Tidak terdapat pinjaman yang diterima kepada pihak berelasi.

Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

**19. BORROWINGS**

*There were no borrowings with related parties.*

*All borrowings are stated in Rupiah.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

	2016	2015	
Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia</i>
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	466.213.822	<i>KLBI KUT MT Tahun 1998/1999</i>
KLBI KUT MT Tahun 1999	160.469.329	160.469.329	<i>KLBI KUT MT Tahun 1999</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial	20.000.000.000	-	<i>Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial</i>
Pinjaman dana lingkungan bergulir (IEPC - KfW)	3.162.871.368	4.307.590.220	<i>Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan</i>
Pinjaman Jamsostek	191.638.758	249.753.642	<i>Borrowings from Jamsostek Investment Fund Account (RDI) Loan</i>
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	-	74.605.694	
Jumlah	<u>23.981.193.277</u>	<u>5.258.632.707</u>	<i>Total</i>

**Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

Pinjaman diperoleh dari PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) dalam rangka refinancing atas Kredit Kepemilikan Rumah ("KPR"). Fasilitas pinjaman ini berupa Pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, dengan tingkat suku bunga 8% per tahun.

Jaminan dari perjanjian berupa Fidusia atas aset keuangan KPR yaitu tagihan/piutang yang akan ada saat ini dan/atau akan melekat dikemudian hari, termasuk hak agunan yang melekat padanya (selanjutnya disebut "Tagihan KPR") (Catatan 9k).

**Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)**

Pinjaman Rekening Dana Investasi diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang ditatausaha oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk mendanai kredit perumahan sederhana dan sangat sederhana (KPRS dan KPRSS). Pinjaman tersebut berdasarkan 24/PKS/DIR/2000 tanggal 22 Februari 2001. Jangka waktu 15 Agustus 2004 sampai dengan 15 Februari 2016.

Pinjaman dari Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW) melalui Pemerintah Indonesia untuk membiayai proyek Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC).

**19. BORROWINGS (Continued)**

	2016	2015	
Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia</i>
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	466.213.822	<i>KLBI KUT MT Tahun 1998/1999</i>
KLBI KUT MT Tahun 1999	160.469.329	160.469.329	<i>KLBI KUT MT Tahun 1999</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial	20.000.000.000	-	<i>Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial</i>
Pinjaman dana lingkungan bergulir (IEPC - KfW)	3.162.871.368	4.307.590.220	<i>Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan</i>
Pinjaman Jamsostek	191.638.758	249.753.642	<i>Borrowings from Jamsostek Investment Fund Account (RDI) Loan</i>
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	-	74.605.694	
Jumlah	<u>23.981.193.277</u>	<u>5.258.632.707</u>	<i>Total</i>

**Borrowing From PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

The borrowing are obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in order to refinancing housing loans ("KPR"). This borrowing facilities amounted Rp20,000,000,000 with term of 1 (one) year, and bear interest at the 8% per annum.

Fiduciary guarantee of the agreement of the KPR financial assets is mortgage bills / debts that will be present and / or will be attached later, including the right collateral attached to it (hereinafter the "Tagihan KPR") (Note 9k).

**Investment Fund Account (RDI) Loan**

RDI borrowings obtained from the Government of the Republic of Indonesia and administered by PT Bank Tabungan Negara (Persero) for housing loans (KPRS and KPRSS). The borrowings consists of 24/PKS/DIR/2000 dated February 22, 2001.Tenor from August 15, 2004 to February 15, 2016.

Executing loan from the Kreditanstalt fur Wiederaufbau forwarding (KfW) through the Indonesia Government to the Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) project.

## **19. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

### **Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)**

Program *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar DM2.200.000 (dua juta dua ratus ribu Deutsche Mark) (nilai penuh). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui amandemen No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 tanggal 14 Februari 2008 yang mengubah jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga acuan menjadi mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar tingkat bunga penerusan pinjaman kepada end user dikurangi 5% (lima perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga acuan tidak lebih rendah dari 3% (tiga perseratus) serta perubahan atas tingkat bunga mengambang yang ditetapkan pemerintah 6 (enam) bulan sekali sebesar rata-rata tingkat bunga kredit investasi terendah periode 6 (enam) bulan sebelumnya dikurangi dengan 2% (dua perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga penerusan pinjaman dimaksud tidak lebih tinggi 12% (dua belas perseratus) per tahun.

### **Pinjaman Jamsostek**

Pinjaman diperoleh dari PT Jamsostek (Persero) dalam rangka pinjaman uang muka pembelian perumahan bagi peserta program jamsostek atau disebut juga dengan Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMPKB), yang bersumber dari dana rekening giro PT Jamsostek (PUMP-KB) di Kantor Pusat Bank BPD Bali. Plafon PUMP-KB yang disediakan kepada masing-masing peserta program maksimal sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Atas rekening giro PUMP-KB, Bank memberikan jasa giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank yang dihitung berdasarkan saldo harian. Dan setiap penyaluran PUMP-KB, Bank akan memberikan pendapatan bunga kepada PT Jamsostek (Persero) sebesar 2% (dua perseratus) yang dihitung berdasarkan saldo penyaluran.

Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir.

## **19. BORROWINGS (Continued)**

### ***Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan***

*Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Program with total borrowing facilities DM2,200,000 (two million two hundred thousand Deutsche Mark) (full amount). This borrowing facilities has been mature on September 10, 2011, and bear interest at the annual fixed rate of 12% per annum.*

*This agreement has been amended several times, the latest was through amendment No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 dated February 14, 2008 which changed term of the loan and the benchmark of floating rate set by the Government every 6 (six) months, amounting interest rate for loans to end users minus 5% (five percent), based on the reference interest rate no lower than 3% (three percent) and changes the floating rate set by the Government every 6 (six) months at the average interest rate of investment loan is the lowest period of 6 (six) months prior reduced 2% (two percent), and interest rate for loan to end user no higher 12% (twelve percent) per annum.*

### ***Borrowing from Jamsostek***

*The borrowing are obtained from PT Jamsostek (Persero) in order to advance the purchase of housing loans for program participants jamsostek, as the Borrowing Advances Housing Cooperation Bank (PUMP-KB), which is sourced from a current account PT Jamsostek (PUMP-KB) in the Head Office Bank BPD Bali. Plafond PUMP-KB provided to each program participant a maximum of Rp20,000,000 with a maximum term of 10 (ten) years.*

*Bank provides interest income the current accounts PUMPKB in accordance with prevailing regulations in the Bank which is calculated on daily balances. And every PUMP-KB distribution, the Bank will provide interest income to PT Jamsostek (Persero) amount 2% (two percent) calculated on the balance of the distribution.*

*The agreement occurred over 12 (twelve) months from the signed and can be extended by notification 1 (one) month before the agreement ended.*

## 19. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

### Pinjaman Jamsostek (Lanjutan)

Pembayaran kembali pokok dilakukan pada tanggal 15 tiap bulan dengan jumlah yang sesuai jadwal angsuran pokok debitur. Pembayaran bunga dilakukan tiap setiap bulan pada tanggal 15.

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, PT BTN (Persero), Departemen Keuangan, PT PNM (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) atas pinjaman yang diterima di atas.

Untuk semua pinjaman yang diterima di atas Bank bertindak sebagai penerus pinjaman dengan pola executing di mana Bank menanggung risiko kredit tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

## 19. BORROWINGS (Continued)

### Borrowing from Jamsostek (Continued)

*Principal payments done on the 15th every month by the number of scheduled installments. And interest payments are paid every month on the 15th.*

*There are no Bank's assets which is used as collateral to Bank Indonesia, PT BTN (Persero), the Ministry of Finance, PT PNM (Persero) and PT Jamsostek (Persero) for borrowings above.*

*The Bank is acting as an executing bank for all these borrowings and therefore the Bank bears the credit risk arising from uncollectible receivables.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has settled on time all amounts due on its principle and interest borrowings and the related interest that have matured. The Bank has also complied with all covenants of the above borrowing agreements.*

## 20. PERPAJAKAN

### a. Utang Pajak

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan Pasal 29	4.554.385.748	654.379.250	<i>Corporate income tax Article 29</i>
Pajak penghasilan lainnya Pasal 21	598.927	63.306	<i>Income tax - others Article 21</i>
Pasal 4 (2)	6.350.760.669	6.088.486.830	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 23	111.594.204	113.505.219	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>11.017.339.548</u>	<u>6.856.434.605</u>	<i>Total</i>

### b. Beban Pajak Penghasilan

	2016	2015	
Pajak kini	(206.819.853.500)	(163.489.659.500)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	10.470.758.363	(5.108.226.645)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(196.349.095.137)</u>	<u>(168.597.886.145)</u>	<i>Total</i>

## 20. TAXATION

### a. Taxes Payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan Pasal 29	4.554.385.748	654.379.250	<i>Corporate income tax Article 29</i>
Pajak penghasilan lainnya Pasal 21	598.927	63.306	<i>Income tax - others Article 21</i>
Pasal 4 (2)	6.350.760.669	6.088.486.830	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 23	111.594.204	113.505.219	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>11.017.339.548</u>	<u>6.856.434.605</u>	<i>Total</i>

### b. Income Tax Expense

	2016	2015	
Pajak kini	(206.819.853.500)	(163.489.659.500)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	10.470.758.363	(5.108.226.645)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(196.349.095.137)</u>	<u>(168.597.886.145)</u>	<i>Total</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	773.748.899.898	644.851.715.766	<i>Income before income tax expense based on financial statement of income</i>
Beda w aktu			<i>Timing different</i>
Koreksi positif:			<i>Positive correction:</i>
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	116.194.743.517	95.250.765.990	<i>Provision for bonus and tantiem</i>
Pembentukan penghargaan Direksi	15.745.452.133	4.239.622.103	<i>Director service gratuity expenses</i>
Penyusutan aset tetap	-	1.408.248	<i>Fixed asset depreciation</i>
Pembentukan imbalan pasca kerja	23.743.286.737	17.817.634.282	<i>Post employee benefits expenses</i>
Pembentukan penghargaan Dewan Komisaris	3.000.792.553	1.477.650.488	<i>Board of Commissioners service gratuity expenses</i>
Total koreksi positif	<u>158.684.274.940</u>	<u>118.787.081.111</u>	<i>Total positive correction</i>
Koreksi negatif:			<i>Negative correction:</i>
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	95.250.765.925	97.107.866.303	<i>Provision for bonus and tantiem</i>
Pembentukan imbalan pasca kerja	20.404.748.390	38.280.455.636	<i>Post employee benefits expenses</i>
Pembentukan penghargaan Dewan Komisaris	9.717.403.601	3.831.665.752	<i>Board of Commissioners service gratuity expenses</i>
Total koreksi negatif	<u>125.372.917.916</u>	<u>139.219.987.691</u>	<i>Total negative correction</i>
Koreksi beda w aktu	<u>33.311.357.024</u>	<u>(20.432.906.580)</u>	<i>Timing different correction:</i>

**20. TAXATION (Continued)**

b. *Income Tax Expense (Continued)*

*Reconciliation between income before tax based on financial statement of income and income after tax are as follow:*

	2015	
<i>Income before income tax expense based on financial statement of income</i>	<i>644.851.715.766</i>	
<i>Timing different</i>		
<i>Positive correction:</i>		
<i>Provision for bonus and tantiem</i>	<i>95.250.765.990</i>	
<i>Director service gratuity expenses</i>	<i>4.239.622.103</i>	
<i>Fixed asset depreciation</i>	<i>1.408.248</i>	
<i>Post employee benefits expenses</i>	<i>17.817.634.282</i>	
<i>Board of Commissioners service gratuity expenses</i>	<i>1.477.650.488</i>	
<i>Total positive correction</i>	<i>118.787.081.111</i>	
<i>Negative correction:</i>		
<i>Provision for bonus and tantiem</i>	<i>97.107.866.303</i>	
<i>Post employee benefits expenses</i>	<i>38.280.455.636</i>	
<i>Board of Commissioners service gratuity expenses</i>	<i>3.831.665.752</i>	
<i>Total negative correction</i>	<i>139.219.987.691</i>	
<i>Timing different correction:</i>	<i>(20.432.906.580)</i>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	2016	2015	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Koreksi positif:			<i>Positive correction:</i>
Biaya pajak	5.180.824.257	5.001.837.095	<i>Tax expenses</i>
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	3.151.359.780	4.712.787.968	<i>Entertainment, souvenirs, donations and other</i>
Pemanfaatan pelaksanaan ibadah	2.178.679.084	2.382.116.397	<i>Strengthening implementation of worship</i>
Biaya telepon, telegram	57.750.382	140.205.779	<i>Cost of telephone, telegram</i>
Biaya pengembangan bisnis	-	5.260.115.822	<i>Business development expenses</i>
Kerugian penjualan /kerugian aktiva tetap	-	9.734.000	<i>Purchasing loss/loss of property, plant and equipment</i>
Biaya promosi dan pameran	1.673.528.989	4.016.445.726	<i>Cost promotion and exhibition</i>
Biaya Humas & CSR	6.336.375.279	5.731.785.349	<i>Cost of public relation</i>
Biaya lain-lain	1.723.123.571	2.370.285.595	<i>Other expenses</i>
Total koreksi positif	<u>20.301.641.342</u>	<u>29.625.313.731</u>	<i>Total positive correction</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Koreksi negatif:			<i>Negative correction:</i>
Pendapatan sewa gedung/ bangunan	82.484.000	85.484.000	<i>Rental income building</i>
Total koreksi negatif	<u>82.484.000</u>	<u>85.484.000</u>	<i>Total negative correction</i>
Koreksi beda tetap:	<u>20.219.157.342</u>	<u>29.539.829.731</u>	<i>Permanent different correction:</i>
Total koreksi fiskal	<u>53.530.514.366</u>	<u>9.106.923.151</u>	<i>Total fiscal correction</i>
Laba kena pajak	<u>827.279.414.264</u>	<u>653.958.638.917</u>	<i>Estimated of income tax</i>
Pembulatan	<u>827.279.414.000</u>	<u>653.958.638.000</u>	<i>Rounded</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expenses:</i>
25% x Rp 827.279.414.000	206.819.853.500	-	25% x Rp 827,279,414,000
25% x Rp 653.958.638.000	-	163.489.659.500	25% x Rp 653,958,638,000
Jumlah pajak kini	206.819.853.500	163.489.659.500	<i>Total current taxes</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(202.265.467.752)</u>	<u>(162.835.280.250)</u>	<i>Prepaid income tax</i>
Hutang pajak penghasilan badan	<u>4.554.385.748</u>	<u>654.379.250</u>	<i>Corporate tax payable</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Aset Pajak Tangguhan

	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Charged to consolidated statements of comprehensive income (loss)	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities):
Aset (kewajiban)						
Pajak tangguhan:						
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(4.019.371.564)	-	-	-	(4.019.371.564)	Provision for impairment losses on loans
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	22.898.472.877	-	5.235.994.398	-	28.134.467.275	Provision for bonus and tantiem
Pembentukan imbalan pasca kerja	21.427.350.684	-	(19.899.348.080)	3.766.135.037	5.294.137.641	Post-employment benefit expenses
Pembentukan imbalan jangka panjang	(1.545.897.772)	-	22.846.819.909	-	21.300.922.137	Long-term post-employment benefits
Pembentukan pengabdian direksi	1.011.392.627	-	1.751.495.619	-	2.762.888.246	Director service gratuity expenses
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	962.254.835	-	505.714.650	-	1.467.969.485	Commissioner services gratuity expenses
Beban selisih penilaian efek	351.982	-	-	-	351.982	Load revaluation effect
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih	318.389.425	(30.081.867)	30.081.867	-	318.389.425	Unrealized gain (loss) on securities - net
Aset Pajak Tangguhan	<u>41.052.943.094</u>	<u>(30.081.867)</u>	<u>10.470.758.363</u>	<u>3.766.135.037</u>	<u>55.259.754.627</u>	Deferred Tax Assets
	2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Charged to consolidated statements of comprehensive income (loss)	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities):	
Aset (kewajiban)						
Pajak tangguhan:						
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(4.019.371.564)	-	-	(4.019.371.564)	Provision for impairment losses on loans	
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	23.362.747.955	(464.275.078)	-	22.898.472.877	Provision for bonus and tantiem	
Pembentukan imbalan pasca kerja	10.862.286.228	(766.025.510)	11.331.089.965	21.427.350.683	Post-employment benefit expenses	
Pembentukan imbalan jangka panjang	2.803.782.056	(4.349.679.828)	-	(1.545.897.772)	Long-term post-employment benefits	
Pembentukan pengabdian direksi	(48.512.899)	1.059.905.526	-	1.011.392.627	Director service gratuity expenses	
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	1.550.758.651	(588.503.816)	-	962.254.835	Commissioner services gratuity expenses	
Beban Selisih Penilaian Efek	(80)	352.062	-	351.982	Load revaluation effect	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih	348.471.292	-	(30.081.867)	318.389.425	Unrealized gain (loss) on securities - net	
Aset Pajak Tangguhan	<u>34.860.161.639</u>	<u>(5.108.226.645)</u>	<u>11.301.008.098</u>	<u>41.052.943.093</u>	Deferred Tax Assets	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2015, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**20. TAXATION (Continued)**

c. Deferred Tax Assets (Continued)

*Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated against future taxable income.*

d. Administration

*Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2015, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.*

**21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**21. ACCRUED EXPENSES**

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Bunga deposito	17.201.007.683	20.609.646.690	Deposit interest
Bunga tabungan	2.759.826.267	3.277.087.195	Saving interest
Biaya bunga lainnya	2.251.236.086	1.210.290.775	Other accrued interest
Jumlah Rupiah	<u>22.212.070.036</u>	<u>25.097.024.660</u>	<u>Total Rupiah</u>
Mata uang asing			Foreign currencies
Bunga deposito	117.076	9.374	Deposit interest
Bunga tabungan	35.567	32.533	Saving interest
Jumlah dalam mata uang asing	<u>152.643</u>	<u>41.907</u>	<u>Total in foreign currencies</u>
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	<u>22.212.222.679</u>	<u>25.097.066.567</u>	<u>Total Accrued Expenses</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **22. IMBALAN KERJA**

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuaria independen (PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode projected unit credit. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, diperoleh dari laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 20 Januari 2017 dan 15 Februari 2016.

Bank memiliki Program Pensiu Iuran Pasti untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara Bank dan karyawan masing-masing adalah sebesar 13,5% dan 5% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang diperlakukan setelah 3 Oktober 2011. Program Pensiu Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiu Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp8.491.702.440 dan Rp5.226.411.482 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

### Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiu Bank Pembangunan Daerah Bali, untuk karyawan Bank yang diangkat tanggal 3 Oktober 2011. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Program dana pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No. 003/KEP/PEN/DPP/BPD Bali/2012 tanggal 20 Maret 2012 tentang Peraturan Dana Pensiu dari Dana Pensiu PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

## **22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

*The Bank provides long-term employee benefits and post employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Employment Law No.13/2003.*

*Actuarial assessment of long-term employee benefits and post- employee benefit is calculated by an independent actuary (PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method. Actuarial calculation for the year ended December 31, 2016 and 2015, obtained from the actuarial reports on January 20, 2017 and February 15, 2016, respectively.*

*Bank has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees were 13.5% and 5%, respectively, of the amount of pension contribution determined by the Bank for employees hired after October 3, 2011. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiu Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

*Defined contribution pension expense that was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp8,491,702,440 and Rp5,226,411,482 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.*

### Defined benefit pension plan

*The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiu Bank Pembangunan Daerah Bali, for employees registered before October 3, 2011. The employee's contribution is 5% of the employee's pension base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank. The latest defined benefit pension plan regulation for the years ended December 31, 2016 and 2015 as stipulated in Directors' Decision Letter No.003/KEP/PEN/DPP/BPD Bali/2012 dated March 20, 2012 regarding Regulation of Pension Fund from Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*

## 22. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program penghargaan masa bhakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali dan 6 (enam) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

### Dana Pensiun

#### Program pensiun manfaat pasti

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan Program pensiun manfaat pasti pada laporan aktuarial tertanggal 20 Januari 2017 dan 15 Februari 2016 masing masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 untuk dana pensiun:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,50%	9,50%	<i>Discount rates</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	3,00%	3,00%	<i>Annual pension - based salary increase rates per year</i>
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun			<i>Resignation rate per year</i>
Usia 18 - 45 tahun	1,00%	1,00%	<i>Aged 18 - 45 year</i>
Usia 46 - 55 tahun	1,00%	1,00%	<i>Aged 46 - 55 year</i>
Tingkat cacat	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from mortality rate	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from mortality rate	<i>Disability rates</i>

## 22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

*Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times and 6 (six) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years and certain conditions.*

*The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.*

*Severance compensation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.*

*Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.*

### Pension Fund

#### Defined benefit pension plan

*The following are the assumptions used by the actuary in the calculation of defined benefit pension plan in the actuarial reports dated January 20, 2017 and February 15, 2016, respectively and for the years ended December 31, 2016 and 2015 for pension plan:*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

a. Aset program neto

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Nilai w ajar aset program	304.747.056.813	276.775.029.985	Fair value of asset program
Nilai kini kew ajiban Funded Status	<u>(293.908.787.283)</u>	<u>(263.276.975.303)</u>	Present value of benefit obligation
	<u>10.838.269.530</u>	<u>13.498.054.682</u>	Funded Status

b. Rekonsiliasi nilai wajar aset program Bank adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	276.775.029.985	254.670.958.454	Balance at beginning of the year
Bunga atas imbalan pasti	26.293.627.849	25.467.095.845	Interest on defined benefit
Iuran	12.403.337.698	12.985.645.638	Contribution
Pembayaran manfaat	(15.228.459.340)	(14.296.806.228)	Benefits paid
Laba/ (rugi) aktuaria pada aset	4.503.520.621	(2.051.863.724)	Gain (loss) on asset actuarial
Saldo akhir nilai w ajar aset program	<u>304.747.056.813</u>	<u>276.775.029.985</u>	Ending balance fair value of asset program

c. Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	8.491.702.440	4.510.790.000	Current service cost
Biaya bunga	25.011.312.654	26.182.717.327	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(26.293.627.849)	(25.467.095.845)	Expected return on plan assets
Bunga atas dampak batas atas dari aset	1.282.315.195	-	Interest on upper limit impact of asset
Beban imbalan kerja	<u>8.491.702.440</u>	<u>5.226.411.482</u>	Employee benefit expense

d. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	263.276.975.303	327.283.966.584	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	8.491.702.440	4.510.790.000	Interest on defined benefit
Biaya bunga	25.011.312.654	26.182.717.327	Return on planned asset
Pembayaran manfaat	(15.228.459.340)	(14.296.806.228)	Benefit paid
(Keuntungan) kerugian aktuaria	12.357.256.226	(80.403.692.380)	Actuarial (gain) loss
Saldo akhir nilai kini imbalan pasti	<u>293.908.787.283</u>	<u>263.276.975.303</u>	Ending balance of defined benefit

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

a. Plan assets - net

The projected benefit obligations and fair value of plan assets as of December 31, 2016 and 2015 based on independent actuarial report, are as follows:

	2016	2015
Nilai w ajar aset program	304.747.056.813	276.775.029.985
Nilai kini kew ajiban Funded Status	<u>(293.908.787.283)</u>	<u>(263.276.975.303)</u>
	<u>10.838.269.530</u>	<u>13.498.054.682</u>

b. Reconciliation of the fair value of asset program of the Bank as follows:

	2016	2015
Saldo awal tahun	276.775.029.985	254.670.958.454
Bunga atas imbalan pasti	26.293.627.849	25.467.095.845
Iuran	12.403.337.698	12.985.645.638
Pembayaran manfaat	(15.228.459.340)	(14.296.806.228)
Laba/ (rugi) aktuaria pada aset	4.503.520.621	(2.051.863.724)
Saldo akhir nilai w ajar aset program	<u>304.747.056.813</u>	<u>276.775.029.985</u>

c. Employee benefit expense as follows:

	2016	2015
Biaya jasa kini	8.491.702.440	4.510.790.000
Biaya bunga	25.011.312.654	26.182.717.327
Hasil yang diharapkan dari aset program	(26.293.627.849)	(25.467.095.845)
Bunga atas dampak batas atas dari aset	1.282.315.195	-
Beban imbalan kerja	<u>8.491.702.440</u>	<u>5.226.411.482</u>

d. The movement for the present value of defined benefit is as follows:

	2016	2015
Saldo awal tahun	263.276.975.303	327.283.966.584
Biaya jasa kini	8.491.702.440	4.510.790.000
Biaya bunga	25.011.312.654	26.182.717.327
Pembayaran manfaat	(15.228.459.340)	(14.296.806.228)
(Keuntungan) kerugian aktuaria	12.357.256.226	(80.403.692.380)
Saldo akhir nilai kini imbalan pasti	<u>293.908.787.283</u>	<u>263.276.975.303</u>

## 22. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- e. Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut:

	2016	2015		
	Nilai/ Amount	Percentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Percentase/ Percentage
Instrumen utang	200.772.532.527	65,88%	144.004.132.600	52,03%
Instrumen ekuitas dan reksadana	42.554.518.536	13,96%	44.322.607.925	16,01%
Properti	40.714.124.900	13,36%	40.739.196.350	14,72%
Tabungan dan deposito	12.500.000.000	4,10%	37.862.670.272	13,68%
Aset lancar di luar investasi	11.223.300.715	3,68%	12.814.638.169	4,63%
Aset operasional	1.477.193.525	0,48%	1.595.012.039	0,58%
Aset lain-lain	524.894.776	0,17%	605.647.816	0,22%
Liabilitas di luar kini aktuarial	<u>(5.019.508.166)</u>	<u>-1,65%</u>	<u>(5.168.875.186)</u>	<u>-1,87%</u>
Jumlah	<u>304.747.056.813</u>	<u>100,00%</u>	<u>276.775.029.985</u>	<u>100,00%</u>

- f. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

## 22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

- e. The major categories of plan assets as a percentage fair value of the total plan asset as follows:

	2016	2015		
	Nilai/ Amount	Percentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Percentase/ Percentage
Instrumen utang	200.772.532.527	65,88%	144.004.132.600	52,03%
Instrumen ekuitas dan reksadana	42.554.518.536	13,96%	44.322.607.925	16,01%
Properti	40.714.124.900	13,36%	40.739.196.350	14,72%
Tabungan dan deposito	12.500.000.000	4,10%	37.862.670.272	13,68%
Aset lancar di luar investasi	11.223.300.715	3,68%	12.814.638.169	4,63%
Aset operasional	1.477.193.525	0,48%	1.595.012.039	0,58%
Aset lain-lain	524.894.776	0,17%	605.647.816	0,22%
Liabilitas di luar kini aktuarial	<u>(5.019.508.166)</u>	<u>-1,65%</u>	<u>(5.168.875.186)</u>	<u>-1,87%</u>
Jumlah	<u>304.747.056.813</u>	<u>100,00%</u>	<u>276.775.029.985</u>	<u>100,00%</u>

- f. Sensitivity analysis for discount rate risk

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

Tingkat diskonto/ Discount rate	2016			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation		Biaya jasa kini/ Current service cost	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Change	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Change
9,50%	293.908.787.283		8.491.702.440	
-1%	332.202.243.806	13,03%	10.169.522.367	19,76%
+1%	262.519.287.320	-10,68%	7.189.811.766	-15,33%

Tingkat diskonto/ Discount rate	2015			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation		Biaya jasa kini/ Current service cost	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Change	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Change
9,50%	263.276.975.303		4.510.790.000	
-1%	294.968.866.580	12,04%	8.339.817.809	84,89%
+1%	236.905.328.477	-10,02%	6.029.023.739	-27,71%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

## 22. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- f. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (Lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

### Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	2016	2015
Program imbalan kerja	21.176.550.565	17.043.065.977
Imbalan jangka panjang lainnya	85.203.688.547	70.934.094.640
Saldo akhir	<u>106.380.239.112</u>	<u>87.977.160.617</u>

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan penyisihan imbalan kerja adalah:

	2016	2015
Program dana pensiun	-	5.226.411.482
Program imbalan kerja	12.588.994.000	1.553.454.472
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>11.154.292.737</u>	<u>11.037.768.328</u>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31)	<u>23.743.286.737</u>	<u>17.817.634.282</u>

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan klasifikasi akun adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Biaya karyawan (Catatan 31)	23.743.286.737	17.817.634.282
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - keuntungan aktuarial	<u>15.064.540.147</u>	<u>45.324.359.861</u>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>38.807.826.884</u>	<u>63.141.994.143</u>

## 22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

- f. Sensitivity analysis for discount rate risk (Continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

### Liabilities for employee benefits

The liabilities for employee benefits consist of:

	2016	2015	
Program imbalan kerja	21.176.550.565	17.043.065.977	Employee benefit plan
Imbalan jangka panjang lainnya	85.203.688.547	70.934.094.640	Other long-term benefits
Saldo akhir	<u>106.380.239.112</u>	<u>87.977.160.617</u>	Ending balance

Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on provision for employee benefits follows:

	2016	2015
Program dana pensiun	-	5.226.411.482
Program imbalan kerja	12.588.994.000	1.553.454.472
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>11.154.292.737</u>	<u>11.037.768.328</u>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31)	<u>23.743.286.737</u>	<u>17.817.634.282</u>

Pension fund program  
Employee benefit plan  
Other long-term benefits  
Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31)

Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on account classification is as follows:

	2016	2015
Biaya karyawan (Catatan 31)	23.743.286.737	17.817.634.282
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - keuntungan aktuarial	<u>15.064.540.147</u>	<u>45.324.359.861</u>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>38.807.826.884</u>	<u>63.141.994.143</u>

Employee expenses (Note 31)  
Reassessment of liability for employee benefits - actuarial gain  
Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

## 22. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

### Program imbalan kerja

Program imbalan dihitung sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Termasuk dalam program ini adalah program THT.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan Program pensiun imbalan kerja pada laporan aktuaria tertanggal 20 Januari 2017 dan 15 Februari 2016 masing masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 untuk dana pensiun:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,50%	9,50%	<i>Discount rates</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	3,00%	3,00%	<i>Annual pension - based salary increase rates per year</i>
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	<i>Mortality rate</i>
Usia pension	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	<i>Pension age</i>
Tingkat cacat	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from mortality rate	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from mortality rate	<i>Disability rates</i>

a. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	21.176.550.565	17.043.065.977	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of asset program</i>
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	<u>21.176.550.565</u>	<u>17.043.065.977</u>	<i>Liabilities recognized in the statement of financial position</i>

## 22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

### Employee benefit plan

*Employee benefit plan is calculated in accordance with Labor Law No. 13 year 2003. Include in this plan is THT program.*

*The following are the assumptions used by the actuary in the calculation of employee benefit plan in the actuarial reports prepared dated January 20, 2017 and February 15, 2016 respectively and for the years ended December 31, 2016 and 2015 for pension plan:*

- a. *Liability recognized in the statement of financial position is as follows:*

	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	21.176.550.565	17.043.065.977	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of asset program</i>
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	<u>21.176.550.565</u>	<u>17.043.065.977</u>	<i>Liabilities recognized in the statement of financial position</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

- b. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	9.100.354.824	7.622.556.572	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.619.091.268	2.755.342.823	<i>Interest cost</i>
Laba/ rugi aktuaria pada kewajiban	<u>1.869.547.908</u>	<u>(8.824.444.923)</u>	<i>Actuarial gain/ loss</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>12.588.994.000</u>	<u>1.553.454.472</u>	<i>Expense recognized in the statement of profit loss and other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto: (Keuntungan) kerugian aktuaria	-	23.226.657.071	<i>Remeasurement of the net liability for employee benefits: Actuarial gain/ loss</i>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>23.226.657.071</u>	<i>Recognized in other comprehensive income</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>12.588.994.000</u>	<u>24.780.111.543</u>	<i>Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
c. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:	<i>c. The movements in the provision are as follows:</i>		
	2016	2015	
Saldo awal	17.043.065.976	11.215.128.219	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	12.588.994.000	1.553.454.472	<i>Addition during the year</i>
Nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>23.226.657.071</u>	<i>Amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran tahun berjalan	<u>(8.455.509.412)</u>	<u>(18.952.173.785)</u>	<i>Payment during the year</i>
Saldo akhir	<u>21.176.550.564</u>	<u>17.043.065.977</u>	<i>Ending balance</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Imbalan jangka panjang lainnya

- a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	4.415.553.746	3.580.198.183	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6.738.738.991	7.457.570.145	<i>Interest cost</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>11.154.292.737</u>	<u>11.037.768.328</u>	<i>Expense recognized in the statement of profit loss</i>

- b. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	70.934.094.641	41.707.979.126	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	11.154.292.737	11.037.768.328	<i>Addition during the year</i>
Nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	15.064.540.147	24.530.983.400	<i>Amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran tahun berjalan	<u>(11.949.238.978)</u>	<u>(6.342.636.214)</u>	<i>Payment during the year</i>
Saldo akhir	<u>85.203.688.547</u>	<u>70.934.094.640</u>	<i>Ending balance</i>

**23. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**23. OTHER LIABILITIES**

	2016	2015	
Jasa produksi dan tantiem	115.479.960.953	95.250.765.990	<i>Production services bonus and tantiem</i>
Penghargaan dan pengabdian Direksi	15.630.501.217	8.739.469.659	<i>Service gratuity for the Directors</i>
Penghargaan Dewan Komisaris	2.978.885.030	977.933.942	<i>Service gratuity for Board of Commissioners</i>
Provisi bank garansi diterima dimuka	631.242.660	1.038.610.599	<i>Advance bank guarantee fees</i>
Pendapatan bunga kredit yang ditangguhkan	633.466.676	547.923.174	<i>Deferred interest income from loan</i>
Titipan dana pembinaan dan pengawasan LPD	280.616.025	280.616.025	<i>Development and supervision of LPD funds</i>
Lainnya	13.096.889.395	6.790.538.430	<i>Others</i>
Jumlah	<u>148.731.561.956</u>	<u>113.625.857.819</u>	<i>Total</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

## 24. SHARE CAPITAL

*As of December 31, 2016 and 2015, the shareholders composition are as follow:*

Pemegang saham	2016			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of share issued and fully	Jumlah dalam Rupiah/Amount in Rupiah	Percentase kepemilikan/Ownership percentage	
Pemerintah Provinsi Bali	614.912	614.912.000.000	35,45%	Pemerintah Provinsi Bali
Pemerintah Kota Denpasar	139.476	139.476.000.000	8,04%	Pemerintah Kota Denpasar
Pemerintah Kabupaten				Pemerintah Kabupaten
Badung	800.617	800.617.000.000	46,16%	Badung
Karangasem	36.300	36.300.000.000	2,09%	Karangasem
Tabanan	30.806	30.806.000.000	1,78%	Tabanan
Klungkung	28.423	28.423.000.000	1,64%	Klungkung
Buleleng	28.185	28.185.000.000	1,62%	Buleleng
Jembrana	22.092	22.092.000.000	1,27%	Jembrana
Gianyar	20.104	20.104.000.000	1,16%	Gianyar
Bangli	13.577	13.577.000.000	0,78%	Bangli
Jumlah	1.734.492	1.734.492.000.000	100,00%	Total
2015				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of share issued and fully	Jumlah dalam Rupiah/Amount in Rupiah	Percentase kepemilikan/Ownership percentage	Shareholders
Pemerintah Provinsi Bali	614.912	614.912.000.000	35,70%	Pemerintah Provinsi Bali
Pemerintah Kota Denpasar	139.476	139.476.000.000	8,10%	Pemerintah Kota Denpasar
Pemerintah Kabupaten				Pemerintah Kabupaten
Badung	800.617	800.617.000.000	46,48%	Badung
Karangasem	36.300	36.300.000.000	2,11%	Karangasem
Tabanan	29.806	29.806.000.000	1,73%	Tabanan
Buleleng	28.185	28.185.000.000	1,64%	Buleleng
Klungkung	23.923	23.923.000.000	1,39%	Klungkung
Gianyar	20.104	20.104.000.000	1,17%	Gianyar
Jembrana	20.092	20.092.000.000	1,17%	Jembrana
Bangli	8.993	8.993.000.000	0,52%	Bangli
Jumlah	1.722.408	1.722.408.000.000	100,00%	Total

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. 24 tanggal 11 Maret 2015 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar bank dari Rp2.000.000.000.000 atau sebanyak 2.000.000 saham menjadi Rp4.000.000.000.000 atau sebanyak 4.000.000 saham.

Peningkatan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003862.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015.

*Based on the Deed of Minutes of Annual shareholder's General meeting of PT bank Pembangunan Daerah Bali No. 24 dated march 11, 2015 of I made Widiada, SH, public Notary in Denpasar, the shareholders agreed to increase the Bank's authorized shares capital from Rp2,000,000,000,000 or 2,000,000 shares to Rp4,000,000,000,000 or 4,000,000 shares.*

*The increase in the authorized share capital has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. AHU-0003862.AH.01.02 tahun 2015 dated march 12, 2015.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Modal disetor telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat No. 85 Tanggal 25 November 2016 yang di buat dihadapan I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar, Para Pemegang Saham menyetujui penambahan modal disetor kedalam perseroan oleh para pemegang saham, sehingga modal disetor berjumlah 1.734.492 lembar saham senilai Rp1.734.492.000.000.

Peningkatan modal disetor sesuai dengan Akta Nomor 85 Tanggal 25 November 2016 telah dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0102660 tanggal 25 November 2016.

Pada tahun 2015 para pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor kedalam perseroan oleh para pemegang saham, sehingga modal disetor berjumlah 1.722.408 lembar saham senilai Rp1.722.408.000.000. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat No.51 Tanggal 17 November 2015 yang di buat dihadapan I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar.

Peningkatan modal disetor sesuai dengan Akta Nomor 51 Tanggal 17 November 2015 telah dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0980742 tanggal 17 November 2015.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan kepada dan dicatat oleh Bank Indonesia.

#### 25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selama tahun 2016 dan 2015, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

#### 24. SHARE CAPITAL (Continued)

*Paid up Capital has been amended time to time, the last amend based on the Deed of Minutes of Annual Shareholder's outside Meeting No.85 dated November 25, 2016 of I Made Widiada, SH. Public Notary in Denpasar. The shareholders agreed to increase the Bank's authorized shares capital, with amount of 1,734,492 shares valued Rp1,734,492,000,000.*

*The additional in paid up capital based on Notaril Deed No.85 Dated November 25, 2016 has been noted by the Minister of Laws and Human Rights of Republic Indonesia under his Decree No. AHU-AH.01.03-0102660 dated November 25, 2016.*

*In 2015 the shareholders agreed to increase the Bank's authorized shares capital, with amount of 1,722,408 shares valued Rp1,722,408,000,000. The Deed of Minutes of Annual Shareholder's outside Meeting No.51 dated November 17, 2015 of I Made Widiada, SH. Public Notary in Denpasar.*

*The additional in paid up capital based on Notaril Deed No.51 Dated November 17, 2015 has been noted by the Minister of Laws and Human Rights of Republic Indonesia under his Decree No. AHU-AH.01.03-0980742 dated November 17, 2015.*

*Those additional paid-in capital have been reported for registration to and recorded by Bank Indonesia.*

#### 25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

*During the years 2016 and 2015, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital at December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

Pemegang saham/ Shareholders	1 Januari/ January 1,	Penambahan modal disetor/ Paid up capital	2016	
			Reklasifikasi ke modal disetor penuh/ Reclassification to capital share	31 Desember/ December 31,
Pemerintah Provinsi Bali	-	200.000.000.000	200.000.000.000	-
Pemerintah Kota Denpasar	-	55.960.000.000	55.960.000.000	-
Pemerintah Kabupaten Karangasem	-	300.000.000.000	300.000.000.000	-
Buleleng	869.623	2.500.000.000	2.500.000.000	869.623
Tabanan	-	5.000.000.000	5.000.000.000	-
Klungkung	1.500.200.202	1.500.000.000	3.000.000.000	200.202
Gianyar	458.456	500.000.000	500.000.000	458.456
Jembrana	642.847	8.000.000.000	8.000.000.000	642.847
Bangli	726.126	4.584.000.000	4.584.000.000	726.126
Jumlah/Total	1.502.897.254	578.044.000.000	579.544.000.000	2.897.254

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

**25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)**

Pemegang saham/ Shareholders	1 Januari/ January 1,	Penambahan modal disetor/ Paid up capital	2015	
			Reklasifikasi ke modal disetor penuh/ Reclassification to capital share	31 Desember/ December 31,
Pemerintah Provinsi Bali	-	200.000.000.000	200.000.000.000	-
Pemerintah Kota Denpasar	-	55.960.000.000	55.960.000.000	-
Pemerintah Kabupaten Karangasem	-	300.000.000.000	300.000.000.000	-
Buleleng	869.623	2.500.000.000	2.500.000.000	-
Tabanan	-	4.000.000.000	4.000.000.000	-
Klungkung	200.202	3.000.000.000	1.500.000.000	1.500.200.202
Gianyar	458.456	500.000.000	500.000.000	458.456
Jembrana	642.847	3.000.000.000	3.000.000.000	642.847
Bangli	726.126	-	-	726.126
Jumlah/Total	2.897.254	568.960.000.000	567.460.000.000	1.502.897.254

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta dicatat di Bank Indonesia.

*The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Bank Indonesia.*

**26. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Penggunaan laba bersih tahun 2015 ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No.0250/KEP/DIR/UMS/2016 tanggal 30 Mei 2016 tentang Tata Cara Pembagian Dividen Tahun Buku 2015.

Penggunaan laba bersih tahun 2014 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.24 tanggal 11 Maret 2015, Notaris I Made Widiada, S.H.

**26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*Distribution of net income on 2015 determined based on Directors' Decision Letter No.0250/KEP/DIR/UMS/2016 Year 2016 dated Mei 30 regarding procedures dividend distribution for the year 2015.*

*Distribution of net income on 2014 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.24 dated March 11, 2015, Notary I Made Widiada, S.H.*

	2016	2015	
Dividen	428.628.446.659	303.715.723.623	<i>Dividends</i>
Cadangan umum	23.812.691.481	81.769.617.899	<i>General reserve</i>
Cadangan tujuan	23.812.691.481	81.769.617.899	<i>Specific reserve</i>
Jumlah	476.253.829.621	467.254.959.421	<i>Total</i>

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

*The amount of dividends declared for each period are as follows:*

Periode	Jumlah/Total	Per saham/Per shares	
Distribusi pada tahun 2016 untuk laba tahun 2015	428.628.446.659	248.854	<i>Distribution in 2016 for profit 2015</i>
Distribusi pada tahun 2015 untuk laba tahun 2014	303.715.723.623	141.599	<i>Distribution in 2015 for profit 2014</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENDAPATAN BUNGA**

	2016	2015	
Kredit yang diberikan	2.065.927.313.373	1.838.540.798.271	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	142.875.203.196	137.764.112.489	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	48.454.729.877	80.452.969.163	Placements with other banks
Efek-efek	28.986.645.255	32.152.237.528	Marketable securities
Jumlah	<u>2.286.243.891.701</u>	<u>2.088.910.117.451</u>	Total

**28. BEBAN BUNGA**

	2016	2015	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	420.705.944.329	512.986.307.420	Time deposits
Tabungan	162.477.349.106	168.250.525.521	Savings accounts
Giro	104.193.565.579	99.352.415.137	Current accounts
Simpanan dari bank lain	46.747.367.963	38.877.371.782	Deposits from other banks
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 45)	33.066.847.533	32.080.340.074	Premium on deposit insurance guarantee (Note 45)
Pinjaman yang diterima	244.640.793	209.112.395	Borrowings
Call money	23.021.279.378	18.464.473.620	Call money
Jumlah	<u>790.456.994.681</u>	<u>870.220.545.949</u>	Total

**29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	2016	2015	
Administrasi	23.670.407.119	21.393.338.203	Administration
Denda kredit	6.056.423.589	2.896.806.901	Loan penalties
Provisi dan komisi jasa bank	5.829.100.367	5.288.341.029	Bank services fees and commissions
Fee	5.406.884.798	8.487.349.847	Fees
Tata usaha kredit	2.492.864.445	1.623.325.567	Loan administration
Penerimaan kembali	1.648.297.119	2.612.053.906	Recovery write off loan
Keuntungan transaksi valuta asing	757.710.985	704.740.492	Gains on foreign exchange transactions
Tabungan pasif dan tutup	539.359.742	914.222.769	Savings passive and closed
Provisi dan komisi lainnya	178.515.000	1.012.948.183	Other fees and coomisions
Safe deposit box	66.470.000	38.298.000	Safe deposit box
Dividen saham	-	57.599.271	Stock dividends
Lain-lain	1.611.530.275	2.095.360.012	Others
Jumlah	<u>48.257.563.440</u>	<u>47.124.384.180</u>	Total

**30. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI CADANGAN**

Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dapat dilihat pada catatan 9 poin j untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**30. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES**

Allowance (reversal) for impairment losses on loans can be seen at Note 9 point J, as each are for December 31, 2016 and 2015.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BEBAN TENAGA KERJA**

**31. EMPLOYEE EXPENSES**

	2016	2015	
Gaji, upah dan honorarium	173.146.284.750	157.347.411.430	Salaries, wages and honorarium
Tunjangan dan insentif	122.627.174.202	89.296.714.571	Production services bonus Benefit and incentive
Jasa produksi dan tantiem	115.345.472.781	95.250.765.990	and tantiem
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	23.743.286.737	17.817.634.282	Post employment benefits (Note 22)
Makan dan lembur	23.340.607.073	21.382.811.355	Meal and overtime
Representasi dan penghargaan	8.891.982.646	5.717.272.591	Representation and service awards
Pendidikan dan latihan	4.426.999.467	4.312.101.924	Education and training
Lain-lain	82.341.000	142.999.124	Others
Jumlah	<u>471.604.148.656</u>	<u>391.267.711.267</u>	Total

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp45.943.724.848 dan Rp51.318.863.532 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Board of Commissioners Committee and executive officers, amounting to Rp45,943,724,848 and Rp51,318,863,532 respectively, with details as follows:

	2016			
	Jumlah anggota/ Total members	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Benefits	Bonus dan penghargaan/ Bonusses and service gratuity
Dewan komisaris/ Board of commissioners	4	1.598.400.000	2.466.986.900	4.895.738.296
Direksi/Directors	5	3.312.000.000	5.686.545.700	10.077.076.588
Komite audit/ Committee Audit	3	276.000.000	32.427.070	143.750.000
Pemantau risiko/ Risk monitoring	3	276.000.000	32.427.070	143.750.000
Remunerasi dan nominasi/ Remuneration and nomination	5	138.000.000	16.213.535	71.875.000
Pejabat eksekutif/ Executive officers	23	<u>1.973.509.000</u>	<u>8.970.056.631</u>	<u>5.832.969.058</u>
Jumlah/Total	<u>43</u>	<u>7.573.909.000</u>	<u>17.204.656.906</u>	<u>21.165.158.942</u>
			2015	
	Jumlah anggota/ Total members	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Benefits	Bonus dan penghargaan/ Bonusses and service gratuity
Dewan komisaris/ Board of commissioners	4	1.546.122.581	3.405.564.700	6.886.874.422
Direksi/Directors	5	3.203.677.421	6.101.682.700	10.776.609.108
Komite audit/ Committee Audit	3	263.516.129	22.511.986	80.000.000
Pemantau risiko/ Risk monitoring	3	263.516.129	22.511.986	80.000.000
Remunerasi dan nominasi/ Remuneration and nomination	6	131.758.065	11.255.993	40.000.000
Pejabat eksekutif/ Executive officers	26	<u>2.347.982.500</u>	<u>9.741.925.908</u>	<u>6.393.353.904</u>
Jumlah/Total	<u>47</u>	<u>7.756.572.825</u>	<u>19.305.453.273</u>	<u>24.256.837.434</u>

	Jumlah anggota/ Total members	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Benefits	Bonus dan penghargaan/ Bonusses and service gratuity	Jumlah/ Total
Dewan komisaris/ Board of commissioners	4	1.546.122.581	3.405.564.700	6.886.874.422	11.838.561.703
Direksi/Directors	5	3.203.677.421	6.101.682.700	10.776.609.108	20.081.969.229
Komite audit/ Committee Audit	3	263.516.129	22.511.986	80.000.000	366.028.115
Pemantau risiko/ Risk monitoring	3	263.516.129	22.511.986	80.000.000	366.028.115
Remunerasi dan nominasi/ Remuneration and nomination	6	131.758.065	11.255.993	40.000.000	183.014.058
Pejabat eksekutif/ Executive officers	26	<u>2.347.982.500</u>	<u>9.741.925.908</u>	<u>6.393.353.904</u>	<u>18.483.262.312</u>
Jumlah/Total	<u>47</u>	<u>7.756.572.825</u>	<u>19.305.453.273</u>	<u>24.256.837.434</u>	<u>51.318.863.532</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2016	2015	
Otomasi	25.382.334.961	24.498.032.174	Automation
Outsourcing	22.730.181.087	19.724.334.211	Outsourcing
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	18.315.136.712	17.368.741.484	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Sewa	14.926.608.138	13.626.935.661	Rental
Rumah tangga kantor	10.855.281.341	10.965.644.699	Households office
Listrik, air dan telepon	9.075.016.622	9.012.751.688	Electrical, water and telephone
Pemeliharaan dan perbaikan	9.061.557.440	8.940.843.929	Maintenance and repair
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	8.373.846.697	8.116.221.936	Entertainment, souvenirs, donations and other
Iklan dan promosi	8.093.830.326	5.416.165.726	Advertisement and promotion
Perjalanan dinas	5.360.097.089	5.846.633.827	Official duty
Premi asuransi	4.947.549.798	4.383.383.628	Insurance premium
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	2.398.781.151	2.520.391.218	Amortization of intangible assets (Note 12)
Ongkos bank	2.242.556.532	1.704.262.865	Bank charges
Rapat	2.012.840.680	1.883.996.184	Meeting
Jasa profesional	1.789.057.539	2.643.675.893	Professional fee
Keamanan	927.297.500	895.855.000	Security
Pajak	294.447.252	301.975.903	Taxes
Denda dan sanksi	-	134.484.427	Penalty
Lain-lain	<u>16.844.311.204</u>	<u>14.807.595.056</u>	Others
Jumlah	<u>163.630.732.069</u>	<u>152.791.925.510</u>	Total

**33. PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL**

**33. NON-OPERATING INCOME/EXPENSES**

	2016	2015	
Pendapatan non - operasional			<i>Non - operating income</i>
Selisih revaluasi	251.391.999	1.792.517.337	Revaluation difference
Sewa	82.484.000	85.484.000	Rental
Laba penjualan inventaris kantor	21.034.100	927.888.150	Gain from sale of office equipment
Lain-lain	<u>1.634.975.036</u>	<u>6.091.977.874</u>	Others
Jumlah	<u>1.989.885.135</u>	<u>8.897.867.361</u>	Total
Beban non - operasional			<i>Non - operating expenses</i>
Pemantapan pelaksanaan ibadah	2.178.679.084	2.382.116.397	Strengthening implementation of worship
Duka	598.001.232	544.247.670	Grief
Cinderamata	-	492.277.500	Gift
Kerugian penjualan aktiva tetap	-	9.734.000	Loss on sales of property, plant and equipment
Lain-lain	<u>7.341.608.652</u>	<u>8.537.926.777</u>	Others
Jumlah	<u>10.118.288.968</u>	<u>11.966.302.344</u>	Total
Jumlah - bersih	<u>(8.128.403.833)</u>	<u>(3.068.434.983)</u>	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	2016	2015	
Komitmen			<i>Commitments</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	<u>(510.932.919.647)</u>	<u>(515.640.139.786)</u>	<i>Commitments liability unused loan facilities</i>
Jumlah Liabilitas			
Komitmen - Bersih	<u>(510.932.919.647)</u>	<u>(515.640.139.786)</u>	<i>Liability - Net</i>
Kontinjensi			<i>Contingencies</i>
Tagihan kontinjensi			<i>Contingencies receivable</i>
Bank garansi yang diterima	2.585.414.653	2.598.837.465	<i>Bank guarantee received</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>41.696.855.164</u>	<u>29.407.670.874</u>	<i>Interest receivable non-performing assets</i>
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>44.282.269.817</u>	<u>32.006.508.339</u>	<i>Total contingencies receivable</i>
Liabilitas kontinjensi			<i>Contingencies liability</i>
Bank garansi yang diterbitkan	<u>(201.413.780.898)</u>	<u>(176.862.591.277)</u>	<i>Bank guarantee issued</i>
Jumlah Liabilitas - Kontinjensi Bersih	<u>(157.131.511.081)</u>	<u>(144.856.082.938)</u>	<i>Total Contingencies Liability - Net</i>

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**35. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

*Balances and transactions with related parties, unless loan is given to the Commissioners, Directors and key employees, are treated the same as transactions with other parties.*

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se wilayah Bali/ <i>Government Deposits of Province, Municipal and Regency in Bali</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Simpanan/ <i>Deposits</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif/ <i>Commissioners, Directors and Executive Officers</i>	Kredit yang diberikan dan simpanan/ <i>Loans and deposits</i>
Perusahaan yang dimiliki oleh Pemegang Saham/ <i>Ownership by shareholders</i>	Pengendalian bersama oleh Pemegang saham/ <i>Joint control by the shareholders</i>	Kredit yang diberikan dan simpanan/ <i>Loans and deposits</i>

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

	2016	2015	
<b>Kredit yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Keluarga direksi dan karyawan kunci	11.012.370.495	7.137.076.705	Director's family and key employees
Komisaris	1.106.030.356	2.440.975.548	Commissioners
Lainnya	<u>29.885.771.152</u>	<u>1.415.477.994</u>	Others
Jumlah kredit yang diberikan	42.004.172.003	10.993.530.247	Total loans
Persentase terhadap jumlah aset	0,21%	0,06%	Percentage of total assets
<b>Simpanan dari nasabah</b>			<b>Deposits from customers</b>
Giro	1.293.675.211.195	1.196.151.329.846	Current accounts
Tabungan	52.092.821.015	50.498.103.468	Savings accounts
Deposito	<u>538.270.500.000</u>	<u>768.187.122.012</u>	Time deposits
Jumlah simpanan dari nasabah	1.884.038.532.210	2.014.836.555.326	Total deposits from customers
Persentase terhadap simpanan dari nasabah	10,96%	12,27%	Percentage of deposits from customers
<b>Simpanan dari bank lain</b>			<b>Deposits from other banks</b>
Tabungan	-	1.530.673.605	Savings accounts
Jumlah simpanan dari bank lain	-	1.530.673.605	Total deposits from other banks
Persentase terhadap simpanan dari bank lain	0,00%	0,01%	Percentage of deposits from other banks
<b>Kompensasi kepada personil manajemen kunci</b>			<b>Compensation of key management personnel</b>
Gaji	7.573.909.000	7.756.572.825	Salaries
Tunjangan	17.204.656.906	19.305.453.273	Benefits
Bonus dan penghargaan	<u>21.165.158.942</u>	<u>24.256.837.434</u>	Bonusses and service gratuity
Jumlah kompensasi kepada personil manajemen kunci	45.943.724.848	51.318.863.532	Total compensation of key management personnel
Persentase terhadap kompensasi kepada personil manajemen kunci	0,01%	0,01%	Percentage of compensation of key management personnel

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

**35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

*In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of:*

*There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI SEGMENT**

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah bank konvensional sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha hanya dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

**36. SEGMENT INFORMATION**

*Bank activities are entirely conventional bank so that bank segment information is not classified as business segments and is only classified by geographical segment.*

	2016			<b>REVENUES</b>
	Bali	Di luar/Outside Bali	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan bunga	2.273.035.315.522	13.208.576.179	2.286.243.891.701	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain	48.055.491.302	202.072.137	48.257.563.439	<i>Other income</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>2.321.090.806.824</b>	<b>13.208.576.179</b>	<b>2.334.501.455.140</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>HASIL</b>				<b>INCOME</b>
Laba tahun berjalan	580.344.790.540	(2.944.985.777)	577.399.804.763	<i>Net Income for the year</i>
	2016			<b>OTHER INFORMATION</b>
	Bali	Di luar/Outside Bali	Jumlah/ Total	
<b>INFORMASI LAIN</b>				
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
Giro pada Bank Indonesia	1.058.755.307.095	-	1.058.755.307.095	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	14.132.088.621	-	14.132.088.621	<i>Current account with other Bank</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.634.764.012.925	-	1.634.764.012.925	<i>Placements with Bank Indonesia and other bank</i>
Efek-efek	1.343.211.763.099	-	1.343.211.763.099	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	47.903.250.000	-	47.903.250.000	<i>Marketable securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan, bersih	15.353.670.183.308	136.861.208.625	15.490.531.391.933	<i>Loans, net</i>
Aset tetap, bersih	88.435.309.475	844.480.444	89.279.789.919	<i>Fixed assets, net</i>
Bunga yang akan diterima	101.537.940.380	916.222.439	102.454.162.819	<i>Interest receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	30.640.897.684	2.408.560.084	33.049.457.768	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain	20.680.346.251	1.464.797.725	22.145.143.976	<i>Other asset</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.693.731.098.838</b>	<b>142.495.269.317</b>	<b>19.836.226.368.155</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LIABILITIES</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	97.129.633.659	14.647.555	97.144.281.214	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	15.086.103.271.844	38.284.448.461	15.124.387.720.305	<i>Deposit from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.617.874.626.394	24.866.105.136	1.642.740.731.530	<i>Deposit from other bank</i>
Pinjaman yang diterima	23.981.193.276	-	23.981.193.276	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar	22.026.097.373	186.125.307	22.212.222.680	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain	148.575.036.652	156.525.307	148.731.561.959	<i>Other Liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITIES</b>	<b>16.995.689.859.198</b>	<b>63.507.851.766</b>	<b>17.059.197.710.964</b>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

**37. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGE**

	2016		2015		<b>MONETARY ASSETS</b>
	Valuta asing	Ekuivalen Rupiah	Valuta asing	Ekuivalen Rupiah	
<b>ASET MONETER</b>					
Kas					<i>Cash</i>
Kas harian teller	22.071	297.351.548	29.365	404.796.525	<i>Teller daily cash</i>
Penempatan					<i>Placements with</i>
Pada Bank Indonesia	151.500	2.041.083.750	151.500	2.088.427.500	<i>Bank Indonesia</i>
Pada bank lain	757.370	10.203.662.071	410.430	5.657.782.650	<i>Other bank</i>
<b>LIABILITAS MONETER</b>					
Giro	116.968	1.575.849.359	100.649	1.387.442.330	<i>Current account</i>
Tabungan	57.247	771.254.010	50.108	690.734.093	<i>Saving</i>
Simpanan berjangka	37.600	506.566.000	7.600	104.766.000	<i>Term Deposit</i>
Rupa-rupa liabilitas	8.023	108.084.748	8.010	110.418.401	<i>Other liabilities</i>
Rekening perantara valuta	711.103	9.580.343.251	424.929	5.857.645.851	<i>Currency intermediary account</i>

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

**38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities in statements of financial position as of December 31, 2016 and December 31, 2015:

	2016		2015		<b>FINANCIAL ASSETS</b>
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>ASET KEUANGAN</b>					
Pinjaman yang diberikan dan Piutang					<i>Loans and receivables</i>
Kas	549.458.380.933	549.458.380.933	488.380.963.670	488.380.963.670	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.058.755.307.095	1.058.755.307.095	1.200.063.750.971	1.200.063.750.971	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	14.132.088.621	14.132.088.621	14.833.572.192	14.833.572.192	<i>Current account with other bank</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.634.764.012.925	1.634.764.012.925	1.244.957.986.811	1.244.957.986.811	<i>Placements with Bank Indonesia and other bank</i>
Penempatan pada Saham	635.250.000	635.250.000	635.250.000	635.250.000	<i>Investments in share</i>
Kredit, bersih	15.490.531.391.933	15.490.531.391.933	14.327.308.496.812	14.327.308.496.812	<i>Loans, net</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	47.903.250.000	47.903.250.000	867.854.240.000	867.854.240.000	<i>Marketable securities purchased under agreement to resell</i>
Bunga yang akan diterima	102.454.162.819	102.454.162.819	101.182.430.508	101.182.430.508	<i>Interest receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	33.049.457.767	33.049.457.767	33.871.232.873	33.871.232.873	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain	22.145.143.976	22.145.143.976	18.983.436.987	18.983.436.987	<i>Other asset, net</i>
<b>Tersedia untuk dijual</b>					
Efek-efek	1.343.211.763.098	1.343.211.763.098	1.111.950.940.071	1.111.950.940.071	<i>Available for sales</i>
Jumlah Aset Keuangan	20.297.040.209.166	20.297.040.209.166	19.410.022.300.895	19.410.022.300.895	<i>Marketable securities</i>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					
Liabilitas segera	97.144.281.214	97.144.281.214	84.447.736.258	84.447.736.258	<i>Liability due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	15.124.387.720.305	15.124.387.720.305	14.727.608.875.535	14.727.608.875.535	<i>Deposit from customer</i>
Simpanan dari bank lain	1.642.740.731.530	1.642.740.731.530	1.366.647.876.088	1.366.647.876.088	<i>Deposit from other bank</i>
Pinjaman yang diterima	23.981.193.276	23.981.193.276	5.258.632.707	5.258.632.707	<i>Borrowings</i>
Jumlah Aset Keuangan	16.888.253.926.325	54.224.589.305.084	52.055.136.198.734	52.055.136.198.734	<i>Total Financial Assets</i>
<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>					
Liabilitas segera	97.144.281.214	97.144.281.214	84.447.736.258	84.447.736.258	<i>Liability due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	15.124.387.720.305	15.124.387.720.305	14.727.608.875.535	14.727.608.875.535	<i>Deposit from customer</i>
Simpanan dari bank lain	1.642.740.731.530	1.642.740.731.530	1.366.647.876.088	1.366.647.876.088	<i>Deposit from other bank</i>
Pinjaman yang diterima	23.981.193.276	23.981.193.276	5.258.632.707	5.258.632.707	<i>Borrowings</i>
Jumlah Aset Keuangan	16.888.253.926.325	54.224.589.305.084	52.055.136.198.734	52.055.136.198.734	<i>Total Financial Assets</i>

### **38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

#### Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

Estimasi nilai wajar kredit yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit yang diberikan disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

#### Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan

- Tingkat pertama pengukuran nilai wajar berasal dari kuotasi harga (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat kedua pengukuran nilai wajar berasal dari masukan lain selain dari kuotasi harga pasar yang sudah termasuk dalam tingkat pertama yang dapat diamati untuk aset maupun liabilitas, baik secara langsung (contohnya harga) atau tidak langsung (contohnya yang berasal dari harga).
- Tingkat ketiga pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang meliputi input untuk aset atau liabilitas jika tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (masukan yang tidak dapat diamati).

### **38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

*The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:*

#### *Financial assets*

*The fair values of financial asset that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.*

*The fair values of securities are determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2016 and December 31, 2015.*

*The estimated fair value of credit (normally floating interest bearing credit) represents the present value of estimated future cash flows which expected to be received at discounted current market rate. Loans are presented net of allowance for impairment losses.*

#### *Financial liabilities*

*The fair values of financial liabilities that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as deposits from customers and deposits from other banks, and other liabilities represent their carrying amounts as these approximates their fair values.*

*The estimated fair value of deposits with no stated maturity is the amount payable on demand.*

*Fair value measurements recognized in the statements of financial position*

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

### 39. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap System Operating Procedures (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit,
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan Risk Appetite Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem database yang kuat.

Risiko kredit yaitu:

- Bidang perkreditan, meliputi Non Performing Loan (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
- Bidang treasury dan investasi, meliputi Non Performing Portfolio treasury dan investasi, konsentrasi portofolio treasury dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ Non Performing Loan (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016	2015	
Ratio NPL - bruto	1,47%	1,96%	<i>NPL ratio - gross</i>
Ratio NPL - bersih	0,94%	1,33%	<i>NPL ratio - net</i>
Ratio kualitas aset produktif	1,69%	1,59%	<i>Earning assets quality ratio</i>

### 39. CREDIT RISK

*To manage credit risk, PT BPD Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continuously improve the System Operating Procedures (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:*

- *Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile,*
- *Planning and establishment of policies necessary to maintain the credit risk in accordance with the Bank's Risk Appetite, among others, granting authority to the loan officer, and*
- *Establish strong database system.*

*Credit risk are:*

- *Lending, including Non-Performing Loans (NPL), collateral adequacy and credit growth.*
- *Treasury and investment, including Non-Performing Portfolio of treasury and investment, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.*

*The following are the Non-Performing Loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2016 and 2015:*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. RISIKO KREDIT (Lanjutan)**

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai non performing dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2016	2015	Description
	Eksposur maksimum/Maximum exposure		
Giro pada Bank Indonesia	1.058.755.307.095	1.200.063.750.971	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	14.132.088.621	14.833.572.192	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.634.764.012.925	1.244.957.986.811	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.343.211.763.099	1.111.950.940.071	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	47.903.250.000	867.854.240.000	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	15.624.391.829.768	14.447.301.312.922	Loans
Penyertaan saham	635.250.000	635.250.000	Investment in shares
Jumlah - bruto	19.723.793.501.508	18.887.597.052.967	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(133.860.437.835)	(119.992.816.110)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	19.589.933.063.673	18.767.604.236.857	Total - net

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:

Keterangan	2016	2015	Description
	Eksposur maksimum/Maximum exposure		
Garansi yang diterbitkan	201.413.780.898	176.862.591.277	Bank guarantee issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	510.932.919.647	515.640.139.786	Unused loan facility
Jumlah - bersih	712.346.700.545	692.502.731.063	Total - net

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. RISIKO KREDIT (Lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

**39. CREDIT RISK (Continued)**

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (Continued)

Industry sector

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculation the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2016					
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Include Indonesian Banks)/	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	1.058.755.307.095	-	-	-	-	1.058.755.307.095
Giro pada bank lain	-	14.132.088.621	-	-	-	14.132.088.621
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	959.738.778.486	675.025.234.439	-	-	-	1.634.764.012.925
Efek-efek	1.333.211.763.099	10.000.000.000	-	-	-	1.343.211.763.099
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	47.903.250.000	-	-	-	-	47.903.250.000
Kredit yang diberikan	1.858.655.051	83.704.492.805	163.323.951.733	1.389.643.132.720	13.985.861.597.459	15.624.391.829.768
Penyertaan saham			635.250.000			635.250.000
	3.401.467.753.731	782.861.815.865	163.959.201.733	1.389.643.132.720	13.985.861.597.459	19.723.793.501.508
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(133.860.437.835)
Jumlah - bersih	3.401.467.753.731	782.861.815.865	163.959.201.733	1.389.643.132.720	13.985.861.597.459	19.589.933.063.673
	2015					
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Include Indonesian Banks)/	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	1.200.063.750.971	-	-	-	-	1.200.063.750.971
Giro pada bank lain	-	14.833.572.192	-	-	-	14.833.572.192
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	109.932.818.833	1.135.025.167.978	-	-	-	1.244.957.986.811
Efek-efek	1.071.950.940.071	10.000.000.000	30.000.000.000	-	-	1.111.950.940.071
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	867.854.240.000	-	-	-	-	867.854.240.000
Kredit yang diberikan	3.219.437.499	114.643.683.136	1.102.126.355	1.648.444.328.072	12.679.891.737.860	14.447.301.312.922
Penyertaan saham	-	-	-	635.250.000	-	635.250.000
	3.253.021.187.374	1.274.502.423.306	31.102.126.355	1.649.079.578.072	12.679.891.737.860	18.887.597.052.967
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(119.992.816.110)
Jumlah - bersih	3.253.021.187.374	1.274.502.423.306	31.102.126.355	1.649.079.578.072	12.679.891.737.860	18.767.604.236.857

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. RISIKO KREDIT (Lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

Sektor industri (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

2016						
Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Include Indonesian Banks)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan lainnya/a/ Other Companies	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	-	-	914.135.300	199.763.858.238	735.787.360	201.413.780.898
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	32.048.066.947	-	8.568.714.162	172.096.116.587	298.220.021.951	510.932.919.647
Jumlah - bersih	<u>32.048.066.947</u>	<u>-</u>	<u>9.482.849.462</u>	<u>371.859.974.825</u>	<u>298.955.809.311</u>	<u>712.346.700.545</u>
2015						
Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Include Indonesian Banks)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan lainnya/a/ Other Companies	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	-	-	73.773.650	175.754.930.267	1.033.887.360	176.862.591.277
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	-	225.154.328.099	290.485.811.685	515.640.139.784
Jumlah - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>73.773.650</u>	<u>400.909.258.366</u>	<u>291.519.699.045</u>	<u>692.502.731.061</u>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2016 and 2015 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.

Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. RISIKO KREDIT (Lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

Sektor industri (Lanjutan)

- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

(iii) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

**39. CREDIT RISK (Continued)**

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (Continued)

Industry sector (Continued)

- The Bank has had problems through early detection system "early warning system" and the monitoring of the discipline.

(iii) Loans

Summary of loans are as follows:

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	621.694.683.129	3.119.959.110	624.814.642.239	Agriculture, hunting and Forestry
Perikanan	15.089.085.948	-	15.089.085.948	Fishery
Pertambangan dan penggalian	2.453.253.062	-	2.453.253.062	Mining and drilling
Industri pengolahan	179.644.379.052	2.599.023.785	182.243.402.837	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	107.044.829.943	-	107.044.829.943	Electricity, gas and water
Konstruksi	261.396.242.815	-	261.396.242.815	Construction
Perdagangan besar dan eceran	3.565.307.431.621	16.736.688.017	3.582.044.119.638	Wholesale and retailer
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	306.011.564.542	167.845.962.893	473.857.527.435	Acommodation and culinary supplying
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	47.258.188.461	216.803.191	47.474.991.652	Transportation, warehouse and communication
Perantara keuangan	220.135.653.761	-	220.135.653.761	Monetary broker
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	272.097.271.112	1.777.171.727	273.874.442.839	Real estate, renting and company services
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	1.424.717.728	-	1.424.717.728	Government admnistration, defense and social welfare
Jasa pendidikan	21.292.628.491	-	21.292.628.491	Education
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	272.956.664.482	472.645.422	273.429.309.904	Health and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	239.202.596.114	-	239.202.596.114	Social service, social culture, entertainment and others
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	24.279.579.001	-	24.279.579.001	Personal services serving households
Rumah tangga	9.272.062.762.016	2.272.044.345	9.274.334.806.361	Household Total
Jumlah	15.429.351.531.278	195.040.298.490	15.624.391.829.768	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.469.903.991)	(33.390.533.844)	(133.860.437.835)	Total - net
Jumlah-bersih	<u>15.328.881.627.287</u>	<u>161.649.764.646</u>	<u>15.490.531.391.933</u>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. RISIKO KREDIT (Lanjutan)**

(iii) Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2015			<i>Trade, restaurants and hotel Business services Transportation, warehousing and communications Manufacturing Construction Community social services Mining Agriculture, hunting and agriculture tools Electricity, gas and water Other economy loans Properties Vehicles Home furnitures Others Total Allowance for impairment losses Total - net</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Perdagangan, restoran dan hotel	3.414.456.635.956	275.260.366.079	3.689.717.002.035	
Jasa dunia usaha	876.037.470.148	10.302.703.985	886.340.174.133	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	91.911.384.980	132.503.653	92.043.888.633	
Perindustrian	134.993.557.671	6.891.782.270	141.885.339.941	
Konstruksi	154.948.704.355	27.582.622.946	182.531.327.301	
Jasa-jasa sosial/masyarakat	281.486.787.843	355.792.960	281.842.580.803	
Pertambangan	2.617.634.067	57.517.783	2.675.151.850	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	628.759.904.487	9.098.433.299	637.858.337.786	
Listrik, gas dan air	91.785.227.847	-	91.785.227.847	
Ekonomi lainnya	13.399.390.624	-	13.399.390.624	
Perumahan	7.092.387.925.492	62.041.091.183	7.154.429.016.675	
Kendaraan	90.846.074.025	85.644.584	90.931.718.609	
Alat rumah tangga	12.533.147.340	93.225.614	12.626.372.954	
Lain-lain	1.161.598.607.724	7.637.176.008	1.169.235.783.731	
Jumlah	14.047.762.452.559	399.538.860.364	14.447.301.312.922	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.028.331.533)	(110.964.484.576)	(119.992.816.110)	
Jumlah-bersih	14.038.734.121.026	288.574.375.788	14.327.308.496.812	

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet serta kredit dengan jumlah di atas Rp500.000.000 dengan tunggakan melebihi emergence period yaitu 90 hari.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon di bawah Rp2.000.000.000 dan kredit dengan plafon diatas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

Penilaian secara kolektif berdasarkan ketentuan transisi dari Bank Indonesia melalui Surat Edaran No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (Catatan 2j).

**39. CREDIT RISK (Continued)**

(iii) Loans (Continued)

*Summary of loans are as follows:*

*The Bank assesses individual for loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as substandard, doubtful and loss and loans with plafond above Rp500,000,000 with arrears exceed Emergence period is 90 days.*

*Collective assessment is applied to loans with plafond below Rp2,000,000,000 and loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as current and special mention.*

*Collective assessment is applied using the transition rules as described in the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP dated December 8, 2009 (Note 2j).*

#### **40. RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko likuiditas mencakup:

- a. Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
- b. Bidang treasury dan investasi meliputi net cash outflow.
- c. Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

#### **41. RISIKO PASAR**

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko pasar mencakup:

- a. Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
- b. Volatilitas nilai tukar treasury dan investasi.
- c. Posisi Devisa Neto (PDN).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

#### **40. LIQUIDITY RISK**

*Mainly liquidity risk occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.*

*Liquidity risk consist of:*

- a. *Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.*
- b. *Treasury and investment consist of net cash outflow.*
- c. *Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.*

*Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.*

#### **41. MARKET RISK**

*In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.*

*Market risk consist of:*

- a. *Credit exposure, treasury and investment to interest rate volatility.*
- b. *Exchange rate volatility on treasury and investment.*
- c. *Net Open Position (NOP).*

*The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2016 and 2015:*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. RISIKO PASAR (Lanjutan)**

**42. MARKET RISK (Continued)**

	2016	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	2015	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>			
<b>ASSET</b>					
Giro pada bank lain	1,25%	0,00%	2,50%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia					
dan bank lain :					Placement with Bank Indonesia
Deposit facilities	4,00%	0,00%	5,50%	0,00%	and other banks: Deposit facilities
Interbank call money	5,25%	0,00%	8,81%	0,00%	Interbank call money
Deposito berjangka	4,59%	0,00%	7,25%	0,00%	Time deposits
Tabungan	0,80%	0,00%	1,00%	0,00%	Savings
Efek-efek					Marketable securities
Sertifikat Bank Indonesia	5,90%	0,00%	7,10%	0,00%	Bank Indonesia Certificates
SUN Seri FR 0028	10,00%	0,00%	10,00%	0,00%	SUN Seri FR 0028
SUN Seri FR 0042	10,25%	0,00%	10,25%	0,00%	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0043	10,25%	0,00%	10,25%	0,00%	SUN Seri FR 0043
SUN Seri FR 0045	9,75%	0,00%	9,75%	0,00%	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0046	9,50%	0,00%	9,50%	0,00%	SUN Seri FR 0046
PT BPD Lampung	9,45%	0,00%	9,45%	0,00%	PT BPD Lampung
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia	-	-	6,40%	0,00%	Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,75%	0,00%	6,06%	0,00%	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	13,66%	0,00%	13,49%	0,00%	Loans
<b>LIABILITAS</b>					
Simpanan dari nasabah					LIABILITIES
Giro	0,00% - 2,75%	0,00% - 0,25%	0,00% - 2,75%	0,00% - 0,25%	Deposits from customers
Tabungan	0,00% - 5,50%	0,00% - 0,30%	0,00% - 5,50%	0,00% - 0,30%	Current accounts
Deposito berjangka	5,75% - 0,65%	0,35% - 0,65%	5,75% - 0,65%	0,35% - 0,65%	Savings accounts
Simpanan dari bank lain:					Time deposits
Giro	0,00% - 2,75%	0,00%	0,00% - 2,75%	0,00%	Deposits from other banks
Tabungan	0,00% - 5,50%	0,00%	0,00% - 5,50%	0,00%	Current accounts
Deposito berjangka	5,15% - 6,00%	0,00%	5,15% - 6,00%	0,00%	Savings accounts
Interbank call money	7,10% - 9,00%	0,00%	7,10% - 9,00%	0,00%	Time deposits
Pinjaman yang diterima					Interbank call money
Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)	3,56%	0,00%	3,56%	0,00%	Borrowings
Rekening Dana Investasi	3,17%	0,00%	3,17%	0,00%	Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)
Pinjaman Jamsostek	2,00%	0,00%	2,00%	0,00%	Rekening Dana Investasi
					Jamsostek Loan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 41. RISIKO PASAR (Lanjutan)

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

2016				
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah			Currencies
Aset/ Assets	Liability/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position		Aggregate (Statement of financial position and off-balance sheets)
Mata uang				United State Dollar
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Total capital
Dolar Amerika Serikat	13.121	2.854	10.267	Net Open Position (NOP)
Jumlah modal			2.650.565	
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,39%	

  

2015				
	Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah			Currencies
Aset/ Assets	Liability/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position		Aggregate (Statement of financial position and off-balance sheets)
Mata uang				United State Dollar
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Total capital
Dolar Amerika Serikat	8.743	2.183	6.560	Net Open Position (NOP)
Jumlah modal			2.910.222	
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,23%	

#### 41. MARKET RISK (Continued)

*Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.*

*In accordance to Bank Indonesia Regulation No.6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.*

*On December 31, 2016 and 2015, the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:*

## **42. RISIKO OPERASIONAL**

PT BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2016. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi,
- Accounting error,
- Fraud
- Force majeur
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

## **43. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal. Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden kepada pemegang saham, struktur pengembalian modal, atau penerbitan modal sekuritas. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan SE BI No. 13/6/DPNP 18 Februari 2011. Selain itu, berdasarkan SE BI No. 14/37/DNPB tanggal 27 Desember 2012, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

## **42. OPERATIONAL RISK**

*PT Bali BPD consider with operational risk management during 2016. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.*

*Operational risk management coverering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.*

*Operational risk consist of:*

- *Loan administrative, treasury and investment administrative*
- *Accounting error,*
- *Fraud*
- *Force majeur,*
- *Relationship with debtor,*
- *System failure*

## **43. CAPITAL MANAGEMENTS**

*The primary objectives of the Bank capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder's value.*

*The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital structure, or issue capital securities. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous year.*

*CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculations are based on Bank Indonesia Regulation No.14 / 18 / PBI / 2012 and Circular Letter No 13 / 6 / DPNP February 18, 2011. In addition, under Circular Letter No. 14/37/DNNP dated December 27, 2012, the Bank is required to provide the appropriate minimum capital risk profile.*

### 43. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Kekukupan modal minimum sesuai profil risiko selain bertujuan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang antara lain timbul dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, juga untuk mengantisipasi potensi kerugian di masa mendatang dari risiko-risiko yang belum sepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR tersebut, antara lain risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga pada banking book (interest rate risk in banking book), risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategik, serta untuk mengantisipasi dampak penerapan scenario stress test terhadap kecukupan modal Bank.

CAR pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar terdiri dari modal inti (modal inti utama/Common Equity Tier 1 dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap.

Sedangkan CAR pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan PBI No.15/12/PBI/2013 terkait ketentuan penyediaan modal inti paling rendah sebesar 6% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan PBI No.15/12/PBI/2013, dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai asset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk goodwill) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

### 43. CAPITAL MANAGEMENTS (Continued)

*Minimum capital adequacy appropriate risk profile in addition to anticipate potential losses, among others, arising from Risk Weighted Assets (RWA) that have credit risk, market risk, and operational risk, as well as to anticipate potential future harm from risks have not been fully taken into account in risk-weighted assets, among others, concentration risk, liquidity risk, interest rate risk and strategy risk and to anticipate the impact of the scenario stress test the adequacy of the Bank's capital.*

*CAR on December 31, 2016 was calculated based on the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks where capital for credit risk, operational risk and market risk consist of core capital (Common Equity Tier 1 and additional Tier 1) and supplementary capital (Tier 2).*

*The CAR on December 31, 2015 was calculated based on PBI No. 15/12/PBI/2013 related to provisions for minimum core capital requirement of 6% of risk weighted assets. both individually and on a consolidated basis.*

*Starting January 1, 2015, the Bank calculates its capital requirements in accordance with PBI No.15/12/PBI/2013, where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:*

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*

#### **43. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (Common Equity tier 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

#### **43. CAPITAL MANAGEMENTS (Continued)**

- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.*

*Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.*

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

*The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing Central Bank regulation.*

*Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.*

*The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Central Bank regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk , market risk and operational risk in measuring the ATMR.*

*The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 43. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			<i>Risk Weighted Assets</i>
Risiko kredit	10.723.804	10.044.042	<i>Credit risk</i>
Risiko pasar	10.267	6.560	<i>Market risk</i>
Risiko operasional	2.204.023	1.946.254	<i>Operational risk</i>
Jumlah ATMR	<u>12.938.094</u>	<u>11.996.856</u>	<i>Total RWA</i>
Modal			<i>Capital</i>
Modal inti (Tier 1)	2.508.281	2.337.529	<i>Core capital (Tier 1)</i>
Modal pelengkap (Tier 2)	134.047	594.564	<i>Supplementary capital (Tier 2)</i>
Jumlah modal	<u>2.642.328</u>	<u>2.932.093</u>	<i>Total capital</i>
Rasio kecukupan modal			<i>Capital adequacy ratio</i>
Rasio CET 1	19,39%	19,48%	<i>CET 1 Ratio</i>
Rasio Tier 1	19,39%	19,48%	<i>Tier 1 Ratio</i>
Rasio Tier 2	1,04%	4,96%	<i>Tier 2 Ratio</i>
Total Rasio	20,42%	24,44%	<i>Total Ratio</i>
Rasio kecukupan modal			<i>Capital adequacy ratio</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	24,64%	29,19%	<i>Calculating the credit risk but without market risk and operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional	24,61%	29,17%	<i>Calculating the credit risk and market risk but without operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar	20,44%	24,45%	<i>Calculating the credit risk and operational risk but without market risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	20,42%	24,44%	<i>Calculating the credit risk, market risk and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8,00%	8,00%	<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>

#### 44. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko-risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategik dan risiko reputasi.

Bank Indonesia telah mengatur penerapan manajemen risiko bagi semua Bank melalui PBI No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

#### 43. CAPITAL MANAGEMENTS (Continued)

*The capital adequacy ratio as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

#### 44. RISK MANAGEMENTS

*Bank's business activities constantly exposed to risks that are closely related to its function as a financial intermediary institutions. These risks are credit risk, liquidity risk, market risk of foreign exchange and interest rates, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk.*

*Bank Indonesia has regulate application of risk management through PBI No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 which has been amended with PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks*

#### 44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Program kerja Bank dalam manajemen risiko diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut. Langkah persiapan pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif adalah melaksanakan diagnosis dan analisa terhadap organisasi, kebijakan, prosedur serta pengembangan sistem manajemen risiko untuk selanjutnya disusun rencana pernyempurnaannya.

Bank telah mengimplementasikan suatu kerangka manajemen risiko terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

##### Profil risiko

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 39, 40, 41 dan 42).

#### 44. RISK MANAGEMENTS (Continued)

*The Bank's work program in risk management is directed and developed in accordance with Bank Indonesia guidelines. Development and improvement required in order to implement effective risk management is to carry out diagnosis and analysis of the organization, policies, procedures and risk management system development plan prepared for the next update.*

*Bank has implemented an integrated risk management framework is to determine the strategy, organization, policies, guidelines and the infrastructure to ensure that the Bank can be recognized, measured, controlled and reported properly.*

##### Risk profile

*The Bank has developed an centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to guidelines and risk policy.*

*The disclosure on credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk has been made in separate notes (Note 39, 40, 41 and 42).*

Laporan Profil Risiko BPD Bali 31 Desember 2016 dan 2015/  
*Risk profile report BPD Bali December 31, 2016 and 2015*

Jenis Risiko	Risiko bawaan/ <i>Inherent risk</i>	Penerapan manajemen risiko/ <i>Risk management implementation</i>		Komposit/ <i>Composite</i>	Types of risks
		Memuaskan/ <i>Satisfactory</i>	Fair/ <i>Adil</i>		
Kredit	Rendah sampai sedang/ <i>Low to moderate</i>	Memuaskan/ <i>Satisfactory</i>		Rendah sampai sedang/ <i>Low to moderate</i>	Credit
Pasar	Rendah sampai sedang/ <i>Low to moderate</i>	Memuaskan/ <i>Satisfactory</i>		Rendah sampai sedang/ <i>Low to moderate</i>	Market
Likuiditas	Sedang/ <i>Moderate</i>	Memuaskan/ <i>Satisfactory</i>		Rendah sampai sedang/ <i>Low to moderate</i>	Liquidity
Operasional	Sedang/ <i>Moderate</i>	Memuaskan/ <i>Satisfactory</i>		Rendah sampai sedang/ <i>Low to moderate</i>	Operational
Hukum	Rendah sampai sedang/ <i>Low to moderate</i>	Memuaskan/ <i>Satisfactory</i>		Rendah sampai sedang/ <i>Low to moderate</i>	Law
Strategic	Rendah sampai sedang/ <i>Low to moderate</i>	Fair/ <i>Adil</i>		Rendah sampai sedang/ <i>Low to moderate</i>	Strategic
Kepatuhan	Sedang/ <i>Moderate</i>	Memuaskan/ <i>Satisfactory</i>		Rendah sampai sedang/ <i>Low to moderate</i>	Compliance
Reputasi	Rendah sampai sedang/ <i>Low to moderate</i>	Memuaskan/ <i>Satisfactory</i>		Rendah sampai sedang/ <i>Low to moderate</i>	Reputation

#### **44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

##### **a. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang disebabkan adanya tuntutan hukum, tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum mencakup:

- Gugatan hukum
- Biaya kasus hukum

##### **b. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan self assessment dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

##### **c. Risiko Strategis**

Risiko strategis merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

Risiko strategis mencakup:

- Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, treasury maupun investasi.
- Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun treasury.
- Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan.

#### **44. RISK MANAGEMENTS (Continued)**

##### **a. Legal Risks**

*Legal risk is the risk caused by the weakness of the juridical aspect, which caused a lawsuit, the absence of legislation or regulation support, or weakness of the engagement such as non compliance with the terms valid and binding contract of collateral that is not perfect.*

*Legal risk consist of:*

- *Lawsuit*
- *The legal cases expense*

##### **b. Reputation Risks**

*Reputation risk is the risk caused by the presence of negative publicity related to the business activities of Bank or negative perceptions of the Bank.*

*Every unit of work to proactively perform self assessment in identifying and analyzing the probability of the emergence of inherent risk in their respective working unit and responsible for managing the inherent risks in any activity of unit.*

##### **c. Strategic Risks**

*Strategic risk is the risk that due to the establishment and implementation of strategy inappropriate, improper decisions or lack of responsiveness to external changes.*

*Strategic risk consist of:*

- *The accuracy of the policy areas of loan, treasury and investment.*
- *Conformity realization of diversification both credit and treasury products.*
- *Comparison with the realization of the specified target market.*

#### **44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

##### **d. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan mencakup:

- Bidang perkreditan, meliputi batas maksimum pemberian kredit, kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif.
- Bidang treasury dan investasi, meliputi penyertaan pada bank atau LKBB.
- Perpajakan
- Kelembagaan dan pelaporan atau perjanjian.
- Pengenalan nasabah atau Know Your Customer (KYC)

#### **45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008.

Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% dan 7,5% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

#### **44. RISK MANAGEMENTS (Continued)**

##### **d. Compliance Risks**

*Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement policies, laws and prevailing regulations.*

*Compliance risk is embedded in the Bank which is related to the prevailing laws and other regulations.*

*Compliance risk consist of:*

- *Lending, include the Legal Lending Limit, earning asset quality and allowance for possible losses on earning asset.*
- *Treasury and investment, include investment to the Bank or LKBB.*
- *Taxation*
- *Institutional and reporting or licensing.*
- *Know Your Customer (KYC).*

#### **45. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS**

*Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in-lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008.*

*The Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.*

*Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank as December 31, 2016 and 2015. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 6.25% dan 7.50% as December 31, 2016 and 2015.*

*On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Bank is member of government guarantee programs.*

**45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (Lanjutan)**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015. Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp33.066.847.533 dan Rp32.080.340.074 (Catatan 28).

**46. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN**

Bank memiliki perikatan-perikatan yang signifikan dan penting pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

a. Pada tanggal 3 Maret 2008, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang pemeliharaan aplikasi Core Banking System OLIBs (Online Integrated Banking System) Devisa dan Pengembangan Modul. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup:

- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi Core Banking System OLIBs devisa.
- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi modul tambahan.
- Memberikan layanan pemeliharaan sistem aplikasi sesuai dengan service level yang diperjanjikan.
- Melakukan modifikasi sistem aplikasi yang diakibatkan oleh perubahan regulasi Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia.
- Melakukan penanganan terhadap permasalahan technical error dan system bug.

Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan hingga tanggal 5 Maret 2010 dan akan diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo.

b. Pada tanggal 5 Februari 2010, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Gerbang Sinergi Prima tentang Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Komunikasi Data dan Sistem Aplikasi Online untuk Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Online. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penyediaan jaringan komunikasi data dan sistem aplikasi online untuk pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya oleh Bank dan mitra Bank serta pelaksanaan switching company khusus untuk PPOB. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.

**45. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS (Continued)**

*The Bank paid a premium on the guarantee program amounting to Rp33,066,847,533 and Rp32,080,340,074 for the years ended December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively (Note 28).*

**46. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS**

*Bank has significant engagements as of December 31, 2016 and 2015 are as follow:*

a. On March 3, 2008, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning application maintenance OLIBs Core Banking System (Online Integrated Banking System) Foreign Exchange and Development Module. Scope of work within this agreement includes:

- Maintenance and monitoring of the Core Banking System OLIBs foreign exchange application .
- Maintenance and monitoring of additional modules application.
- Provides maintenance service application system in accordance with the agreed service level.
- Perform application system modifications caused by changes in the regulation of the Government of Republic of Indonesia and Bank Indonesia.
- Perform the handling of technical errors and system errors bug.

*This agreement has been made an extension until March 5, 2010 and will be extended automatically at maturity.*

b. On February 5, 2010, the Bank signed a cooperation agreement with PT Gerbang Sinergi Prima for Supplying and Use of Data Communication Networks and Systems Application for Receipt Online Bill Payment of Electricity and Other Claims Online. The scope of this agreement include supply data communication networks and online application system for the implementation of the receipt of payment of electricity bills and other bills by the Bank and the Bank's partner and implementation company switching for PPOB. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and automatically renewable for similar period unless terminated by either party.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 2 Februari 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang Outsourcing Layanan Samsat Online (iSAMSAT). Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup penyediaan sistem aplikasi dan hardware untuk mendukung pelaksanaan Layanan Samsat Online (iSAMSAT). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- d. Pada tanggal 1 Maret 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Pemanfaatan ATM Bersama untuk Principle Member. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penyelenggaraan ATM Bersama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.
- e. Pada tanggal 10 Mei 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Telematika Lintas Indonesia tentang Penyediaan Payment Gateway Layanan Tagihan Rekening Air PDAM Kota Denpasar. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini adalah penyediaan payment gateway sehingga pembayaran tagihan rekening air PDAM Kota Denpasar dapat dilakukan secara online real time. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- f. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank DKI tentang Profit Sharing Pelimpahan Dana Hasil Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya ke Rekening Induk PT PLN (Persero) pada PT Bank DKI. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan adanya pengakhiran perjanjian dikarenakan berakhirnya perjanjian oleh PT PLN (Persero).

**46. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (Continued)**

- c. On February 2, 2011, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning Outsourcing Samsat Online Services. Scope of work within this agreement includes provide application system and hardware to support the implementation of Samsat Online Services (iSAMSAT). This agreement will mature on February 1, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.
- d. On March 1, 2012, the Bank signed an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis for Utilization of Joint ATM for Principle Member. Scope of work within this agreement includes providing a Joint ATM network. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date signed and will be extended automatically.
- e. On May 10, 2012, the Bank signed an agreement with PT Telematika Lintas Indonesia for Providing Payment Gateway Service for Billing Payment of PDAM Denpasar. Scope of work within this agreement includes providing payment gateway for receipt online PDAM bill payment in Denpasar. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and will be extended automatically for similar period unless terminated by either party.
- f. On October 23, 2012, the Bank signed an agreement with PT Bank DKI concerning Profit Sharing for Payment Bill Payment of Electricity and Other Claims to PT PLN (Persero) Account in PT Bank DKI. This agreement is effective for a period of 5 (five) years from the date signed and will be extended automatically unless the agreement terminated by PT PLN (Persero).

**46. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

- g. Nota kapakatan dan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Beberapa Pemerintah Daerah di Provinsi Bali.

- Pada tanggal 10 Desember 2013, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Bali tentang Penyimpanan Uang Daerah dengan Perjanjian No. 075/22/PKS/B.PEM/XII/2013 dan 0383/SPK/DIR/SEKPER/2013.

Ruang lingkup dalam perjanjian tersebut meliputi pengelolaan dana Pemerintah Provinsi Bali mencakup penyimpanan uang, penerimaan pelayanan, penerimaan bunga/jasa giro atas saldo rekening, penerimaan informasi/laporan yang diperlukan dan penerimaan laporan tertulis secara berkala.

- Pada tanggal 12 Desember 2013, Bank telah melakukan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan Untuk Menerima Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dengan Perjanjian No. 075/59/KSB/Pem dan 0378/SPK/DIR/KLK/2013.

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan secara Online Realtime Payment antara host Bank dengan host Pemerintah Kabupaten Klungkung.

- Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Bangli tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan Untuk Menerima Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dengan Perjanjian No. 415.4/493/Pem/2013 dan 0386/SPK/DIR/BGL/2013.

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan secara Online Realtime Payment antara host Bank dengan host Pemerintah Kabupaten Bangli.

**46. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (Continued)**

- g. Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreements with the Provincial Government and Several Local Government in the Province of Bali.

- On December 10, 2013, the Bank has made an agreement with the Provincial Government of Bali regarding regional fund storage under agreement No.075/22/PKS/B.PEM/XII/2013 and 0383/SPK/DIR/SEKPER/2013.

The scope of this agreement consists of fund management services of the Provincial Government of Bali included fund storage, acceptance of service, receipt of interest of current accounts balance, receipt of information/reports required and acceptance of a written report periodically.

- On December 12, 2013, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Klungkung regarding Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities under agreement No. 075/59/KSB/Pem and 0378/SPK/DIR/KLK/2013.

The scope of this agreement consists of Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities Realtime Online Payment between the bank's host with the host of the regional government of Klungkung.

- On December 27, 2013, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Bangli regarding Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities under agreement No. 415.4/493/Pem/2013 and 0386/SPK/DIR/BGL/2013.

The scope of this agreement consists of Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities Realtime Online Payment between the bank's host with the host of the regional government of Bangli.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

- h. Pada tanggal 23 Februari 2015, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Finnet Indonesia tentang Decillion swift Service Bureau. Perjanjian ini berakhir tanggal 21 Juni 2016 dan diperpanjang secara otomatis tiap tahun sampai salah satu pihak mengajukan pemberitahuan pemutusan perjanjian secara tertulis.

**47. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI**

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

Perkara Perdata Nomor: 733/Pdt.G/2016/ PN.Dps tentang gugatan AA Alit Wiraputra kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali dan PT. Balai Lelang Bali (BLBI) dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp1.000.000.000.000 karena Penggugat tidak terima atas permohonan eksekusi Hak Tanggungan melalui KPKNL Denpasar atas hutangnya berjumlah Rp2.144.868.985. Perkara ini hingga kini masih dalam proses persidangan di pengadilan.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

**48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk PT Bank Pembangunan Daerah Bali, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan, Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK 5 "Segmen Operasi", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 62 "Kontrak Asuransi".

**46. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (Continued)**

- h. On October 23, 2012, the Bank signed an agreement with PT Finnet Indonesia concerning Decillion swift Service. This agreement ended at June 21, 2016 and will be extended automatically until either party giving notice of termination in writing.

**47. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES**

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

Case No. Nomor: 733/Pdt.G/2016/ PN.Dps on the lawsuit of AA Alit Wiraputra toward PT Bank Pembangunan Daerah Bali and PT Balai Lelang Bali (BLBI) in amount of Rp1,000,000,000,000 material losses, because Plaintiffs not receipt application execution of security rights through KPKNL Denpasar in debts totaling Rp2,144,868,985. Currently being processed in court.

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor to the Bank, and accordingly, the management has the opinion that no provision for possible losses is required.

**48. STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED AND REVISED**

The following summarizes the IAS and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) – IAI relevant to PT Bank Pembangunan Daerah Bali, but not yet effective for the financial statements dated December 31, 2016:

- Amendment SFAS 1, "Presentation of Financial Statements", have given clarification regarding materiality, hierarchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy, Amendment SFAS 1 have impacted other SFAS (consequential amendment) such as: SFAS 3 "Interim Financial Reporting", SFAS 5 "Operating Segments", SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS 62 "Insurance Contract".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 31 Januari 2017.

**49. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on January 31, 2017.*

\*\*\*\*\*



**KANTOR PUSAT**  
Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Denpasar 80235, Bali  
Telp (0361) 223301 – 5  
Fax (0361) 237691  
[www.bpd�ali.co.id](http://www.bpd�ali.co.id)